

HUBUNGAN INTENSITAS PENGAJIAN DENGAN SIKAP HIDUP BERSIH
(Studi Deskriptif Terhadap Jama'ah "Kajian Risalah Islam" (KARISMA)
Masjid "Taqwa" Kebondalem Purwokerto)



S K R I P S I

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu Agama

Oleh :

Nama : Moh. Muchtarom
NIM : 6195013
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2000

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 6 eksemplar

Hal : Naskah Skripsi
a.n. Moh. Muchtarom

Purwokerto, Januari 2000

Kepada

Yth. Bapak Ketua

Sekolah Tinggi Agama Islam

Negeri (STAIN) Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Moh. Muchtarom

NIM : 6195013

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Hubungan Intensitas Pengajian dengan Sikap Hidup Bersih
(Studi Deskriptif Terhadap Jama'ah "Kajian Risalah Islam"
(KARISMA) Masjid Taqwa Kebondalem Purwokerto)

Dengan ini saya mohon saudara tersebut diatas dapat dimunaqosahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Pembimbing



Drs. Munjin

NIP. 150 253 871

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ السَّكَّانِينَ وَ يُحِبُّ الْمُسْتَخْرِفِينَ (البقرة ٢٢٢)

Artinya : "Sungguhny Allah menyukai orang-orang yang bertanbat dan menyukai orang-orang yang memajukan diri" (Al Baqarah (2) : 222) (DEPAG RI, 1989: 54)

PERSEMBAHAN

Persembahan ini ditujukan kepada orang-orang yang saya cintai karena Allah :

1. Ibu dan Bapak

Sejak kecil aku ditimang, diasuh, dikasihi, dan dibesarkan hingga menjadi manusia yang berbakti. Do'a dan kasih sayangmu mudah-mudahan menjadi balasan yang terbaik untuk kalian. Dan sebaik-baik balasan adalah keridhaan Allah semata.

2. Mbak Sutinah dan Kangmas Kasnudin

Terima kasih atas segala bimbingan dan nasehat yang telah kalian berikan kepadaku

3. Teman-teman seperjuangan

Ikhwah dan Akhwat KAMMI Daerah dan Komisariat STAIN Purwokerto, terus berjuang tegakkan kalimat Allah di bumi yang suci ini.

4. Mas Nurul

Fasilitas yang anda berikan sangat membantu kesuksesan saya, mudah-mudahan Allah memberikan balasan yang setimpal untuk anda.



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N)

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Moh. Muchtarom
 NIM : 6195013
 Jurusan/ Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : hubungan Intensitas Pengajian Dengan Sikap Hidup Bersih
 (Studi Deskriptif Terhadap Jama'ah "Kajian Risalah Islam"
 (KARISMA) Masjid Taqwa Kebondalem Purwokerto)

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan penguji Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto pada tanggal 21 Februari 2000 dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan studi program sarjana strata satu (S1) guna memperoleh gelar sarjana dalam ilmu tarbiyah.

Purwokerto, 28 Februari 2000

Ketua Sidang

Drs. H.M. Muchjiddin Dimjati
 NIP. 150 110 488

Sekretaris Sidang

Drs. Munjin
 NIP. 150 253 871

Pembimbing

Drs. Munjin
 NIP. 150 253 871

Penguji I

Drs. H. Much. Muslich
 NIP. 150 102 105

Penguji II

Drs. Sukemi Ismail
 NIP 150 177 456



Mengetahui/ Mengesahkan
 Ketua STAIN Purwokerto

Drs. H.M. Muchjiddin Dimjati
 NIP. 150 110 488

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi dengan judul "Hubungan Intensitas Pengajian Dengan Sikap Hidup Bersih (Studi Deskriptif terhadap Jama'ah "Kajian Risalah Islam" (KARISMA) Masjid Taqwa Kebondalem Purwokerto)".

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan kurikuler guna menyelesaikan studi tingkat sarjana di Jurusan tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan dengan tulus kepada :

1. Drs. H. M. Muchjidin Dimjati selaku Ketua STAIN Purwokerto.
2. Drs. Munjin selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan dosen pembimbing skripsi.
3. Semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materiil dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan dengan balasan yang lebih baik.

Penulis menyadari bahwa laporan penelitian ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu semua kritik, saran dan usulan perbaikan untuk kesempurnaan laporan ini sangat penulis harapkan.

Akhirnya, semoga laporan ini berguna dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan semua pihak yang membutuhkan.

Purwokerto, Januari 2000


Moh. Muchtarom
NIM. 6195013

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Identifikasi masalah	4
C. Pembatasan dan perumusan masalah	4
D. Tujuan dan kegunaan penelitian	6
E. Hipotesa	6
F. Variabel-variabel	7
G. Metode penelitian	8
H. Sistematika penulisan	11

BAB II HUBUNGAN ANTARA SIKAP HIDUP BERSIH DENGAN INTENSITAS

PENGAJIAN	12
A. Sikap Hidup Bersih	12
1. Pengertian	12
2. Aspek-Aspek Sikap Hidup Bersih	14
B. Intensitas Pengajaran	18
1. Pengertian	18
2. Fungsi Ustadz	20
BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN	21
A. Gambaran umum lokasi penelitian	21
1. Letak geografis	21
2. Sejarah berdiri masjid "Taqwa"	21
3. Struktur organisasi, keadaan jama'ah, sarana dan prasarana	22
4. Aktivitas masjid "Taqwa"	32
B. Pelaksanaan penelitian	33
C. Penyajian data	48
BAB III ANALISA DAN PENAFSIRAN DATA	42
A. Analisa data	42
B. Penafsiran data	67

BAB IV PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran-saran	49
C. Penutup	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
I. Bagan Struktur Organisasi Takmir Masjid Taqwa Kebondalem	26
II. Grafik Jama'ah Shalat Fardhu pada tanggal 23 s.d. 29 Desember 1999	34
III. Data Responden menurut pekerjaan	35
IV. Skore variabel intensitas pengajian dan variabel sikap hidup bersih	36
V. Frekuensi jama'ah mengikuti pengajian KARISMA	37
VI. Tanggapan jama'ah terhadap materi yang disampaikan	38
VII. Pelaksanaan kebersihan jasmani	39
VIII. Kepedulian terhadap kebersihan rumah	39
IX. Kepedulian terhadap kebersihan lingkungan	40
X. Kepedulian terhadap penghijauan	40
XI. Kepedulian terhadap Apotek hidup	41
XII. Grafik Barier menunjukkan hubungan variabel X dan Y	44
XIII. Gambar Scatter Diagram antara variabel X dan Y	45
XIV. Hasil analisa uji nilai korelasi dengan nilai korelasi pada tabel	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dunia global sekarang sedang diributkan masalah kerusakan lingkungan, bolongnya ozon, dan pemusnahan ekosistem. Semuanya itu merupakan akibat dari perbuatan jahil manusia (Ar Ruum (30): 41).

Islam sebagai sebuah agama yang universal memiliki ajaran yang syamil (menyeluruh) dalam berbagai aspek kehidupan manusia dan mengajarkan kepada umatnya untuk senantiasa ibadah kepada Allah SWT. semata (Adzaariyaat (51): 56).

Makna ibadah itu sangat luas pengertiannya, dalam Islam dikenal adanya *hablum minallah wa hablum minannas*, maksudnya adalah bahwa manusia diciptakan oleh Allah yaitu dalam rangka ibadah kepada Allah secara langsung maupun ibadah melalui interaksi sesama makhluk. Salah satunya adalah interaksi manusia dengan lingkungan sekitarnya. Banyak sekali ayat-ayat dalam Al Qur'an yang menyuruh manusia agar senantiasa memperhatikan alam sekitarnya. Diantaranya dalam surat Al Ghasiyah ayat 18 - 22, yang pada intinya agar manusia senantiasa memperhatikan makhluk Allah yang lain yaitu alam yang ada di sekitar kehidupan manusia.

Salah satu cara untuk menjaga kelestarian alam adalah dimunculkan kesadaran kepada perilaku manusia untuk bersikap hidup bersih dalam kehidupan sehari-hari. Proses pemahaman sikap hidup bersih ini dapat melalui berbagai cara

serta menggunakan media yang ada. Salah satunya adalah melalui lembaga luar sekolah yaitu pengajian-pengajian atau ceramah-ceramah yang ada di masjid-masjid. Bagi pemerintah KOTIP Purwokerto, masjid merupakan media yang cukup strategis digunakan untuk mensukseskan pemahaman program sikap hidup bersih karena memiliki keunggulan sebagai berikut:

1. Jumlah masjid di KOTIP Purwokerto cukup banyak. Menurut data dari BPS Kantor Statistik Kab. Banyumas, pada tahun 1997 jumlah masjid sebanyak 143 buah yang tersebar di empat wilayah kecamatan dengan perincian sebanyak 41 buah di Purwokerto Selatan, 27 buah di Purwokerto Barat, 41 buah di Purwokerto Timur, dan 34 buah di Purwokerto Utara (BPS Kantor Statistik Kab. Banyumas, 1997: 48).
2. Jika diambil rata-rata setiap masjid mampu menampung 500 orang, berarti ada 71.500 orang yang mengikuti ceramah di masjid-masjid atau sekitar 37% dari jumlah penduduk muslim yang ada di KOTIP Purwokerto (1997: 47).
3. Kegiatan pengajian adalah kegiatan yang bersifat sukarela, sehingga keterangan yang diperoleh dari pengajian akan diterima sebagai ajaran yang suci. Dengan demikian, jika mereka memahami dan menilai positif terhadap materi yang diperoleh dari pengajian akan dapat membentuk sikap dan mental yang baik dalam kehidupan jama'ah sehari-hari.
4. Para ustadz/ ustadzah lebih dianggap sebagai panutan jama'ah sehingga mereka dapat digunakan sebagai ujung tombak untuk melakukan perubahan dan pembentukan sikap yang positif melalui proses belajar mengajar dalam pengajian.

Dari sebanyak 143 masjid yang ada di KOTATIP Purwokerto, peneliti mengambil masjid "Taqwa" sebagai tempat penelitian. Adapun alasannya adalah sebagai berikut:

1. Menurut hemat peneliti, masjid "Taqwa" merupakan salah satu masjid yang ada di Purwokerto, telah ditata dan dikelola dengan baik yaitu dalam bidang peribadatan, pendidikan dan dakwah, sosial, ekonomi, kebersihan dan kesehatan, dan dalam pengaturan struktur keorganisasian, serta dalam hal keuangan.
2. Lokasi masjid "Taqwa" berada di tengah-tengah pusat perekonomian dan pemerintahan KOTIP Purwokerto, sehingga kemungkinan terjadinya polusi ataupun pencemaran udara, air dan tanah sangat besar. Maka sangat dituntut bagi penduduknya untuk peduli terhadap problem tersebut. Sehingga masjid "Taqwa" sebagai pusat kegiatan ummat Islam yang berada tengah kota memiliki nilai strategis untuk memberikan bimbingan dan pengajaran (pengajian) tentang pentingnya memunculkan sikap hidup bersih dalam rangka mencegah dan menanggulangi pencemaran tersebut.
3. "Kajian Risalah Islam" (KARISMA) merupakan salah satu program kegiatan pengajian yang dilaksanakan oleh takmir masjid "Taqwa" Purwokerto yang dilaksanakan secara kontinyu dan di dalamnya memiliki jama'ah tetap, sehingga dengan demikian akan memudahkan bagi peneliti untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat serta valid.

Berdasarkan pertimbangan di atas, dalam penelitian ini dievaluasi sejauh mana sikap dan implementasi sikap hidup bersih yang menginternalisasi pada diri jama'ah dari materi yang diperoleh para jama'ah pada pengajian KARISMA masjid "Taqwa" kebondalem.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

1. Islam mengajarkan tentang sikap hidup bersih bagi setiap muslim dalam kehidupan sehari-hari.
2. Masjid merupakan sarana yang efektif dalam rangka penyampaian pesan untuk hidup bersih dan menjaga kelestarian alam.
3. Semakin rutin dan bersungguh-sungguh para jama'ah mengikuti pengajian akan semakin faham terhadap nilai kebersihan, sehingga akan membentuk sikap hidup bersih, baik bersih batin maupun fisik.

C. PEMBATASAN DAN PERUMUSAN MASALAH

1. Pembatasan masalah

a. Hubungan intensitas pengajian

Kata intensitas berasal dari kata intensif, artinya (dengan) kuat-kuat, (dengan) hebat, (dengan) sungguh-sungguh (Poerwadarminta, 1976: 384). Sedangkan pengajian artinya ajaran, pengajaran, pembacaan Al Qur'an, penyelidikan. (1976: 433). Jadi maksud dari intensitas pengajian dalam penelitian ini adalah keikutsertaan jama'ah

mengikuti pengajian KARISMA masjid Taqwa kebondalem purwokerto yang di dalamnya ada proses interaksi pengajaran keislaman --sikap hidup bersih-- yang dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan kontinyu, dimana para jama'ah terlibat langsung di dalamnya.

b. Sikap hidup bersih

Sikap yang terbentuk pada jama'ah terhadap hidup bersih, baik bersih jasmani maupun bersih ruhani dari penyerapan dan internalisasi materi yang diterima jama'ah melalui pengajian KARISMA.

c. Kajian terhadap jama'ah KARISMA

Kajian di sini maksudnya adalah menganalisa, menyimpulkan data dan variabel tentang ada/ tidak adanya korelasi antara aktivitas jama'ah mengikuti kajian dan sikap hidup bersih para jama'ah. Kemudian jama'ah KARISMA yaitu pribadi muslim yang mengikuti pengajian KARISMA yang dilaksanakan satu pekan sekali pada hari ahad pukul 07.30 s.d. 08.30 WIB di masjid taqwa Kebondalem Purwokerto. Jama'ahnya adalah para pelajar, mahasiswa, PNS, guru/ dosen, wiraswastawan dan lain-lain baik laki-laki maupun perempuan.

2. Perumusan masalah

Adakah hubungan yang signifikan antara aktivitas jama'ah Kajian Risalah Islam (KARISMA) Masjid "Taqwa" Kebondalem Purwokerto dengan sikap hidup bersih ?

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan penelitian

Ingin mengetahui korelasi yang signifikan antara aktivitas jama'ah Kajian Risalah Islam (KARISMA) Masjid "Taqwa" Kebondalem Purwokerto terhadap sikap hidup bersih para jama'ah.

2. Kegunaan penelitian

- a. Untuk memberikan masukan kepada pemerintah KOTIP Purwokerto tentang pentingnya masjid sebagai sarana untuk memberikan kesadaran tentang sikap hidup bersih.
- b. sebagai sumbangsih penulis terhadap kemajuan dan peningkatan ibadah para jama'ah di masjid "Taqwa" Kebondalem Purwokerto.
- c. Menambah pengalaman dan wawasan bagi peneliti dalam bidang penelitian.

E. HIPOTESA

Menurut Sutrisno Hadi hipotesa itu adalah dugaan yang mungkin benar atau mungkin salah, dan akan ditolak jika salah atau palsu, dan akan diterima jika fakta benar (Sutrisno hadi, 1994: 63).

Sebagai landasan teoritik ada dua hipotesa, yaitu hipotesa kerja (H1) dan hipotesa nihil (H0), adapun pernyataannya adalah sebagai berikut :

- H0: Tidak ada hubungan yang signifikan antara aktivitas pengajian jama'ah Kajian Risalah Islam (KARISMA) Masjid Taqwa kebondalem Purwokerto dengan sikap hidup bersih.

H1: Terdapat/ ada hubungan yang signifikan antara aktivitas pengajian jama'ah Kajian Risalah Islam (KARISMA) Masjid taqwa Kebondalem Purwokerto dengan sikap hidup bersih.

Adapun dalam penelitian ini peneliti mengajukan sebuah hipotesa yang berbunyi : "Ada hubungan yang signifikan antara aktivitas pengajian jama'ah KARISMA Masjid Taqwa Kebondalem Purwokerto dengan sikap hidup bersih" Analisanya, Jika hipotesa nihil terbukti maka hipotesa kerja ditolak, kemudian jika hipotesa nihil tidak terbukti maka hipotesa kerja diterima.

F. VARIABEL-VARIABEL

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan variabel X adalah intensitas pengajian jama'ah KARISMA sedangkan variabel Y adalah sikap hidup bersih para jama'ah. Untuk menghindari kesalah pahaman, berikut ini diuraikan maksud setiap variabel yang akan diteliti

1. Variabel X (independen), yaitu aktivitas jama'ah KARISMA meliputi, *peraturan*, *periode* dan *frekuensi* jama'ah bergabung dalam pengajian, *keaktifan* tanggapan jama'ah terhadap materi yang disampaikan, *ketiga*, *frekuensi* penyampaian materi
2. Variabel Y (dependen), yaitu sikap hidup bersih jama'ah indikator kebersihan jama'ah dilihat dari pelaksanaan kebersihan tempat pribadi (perhatian terhadap kebersihan diri), *kebersihan* lingkungan, *kebersihan* terhadap kebersihan tempat tinggal, halaman

sekitar rumah, dan kebersihan lingkungan, serta penghijauan rumah dan lingkungannya. Parameter penghijauan berdasarkan kepemilikan tanaman buah-buahan dan bunga, kepedulian terhadap apotek hidup.

Kalau digambarkan hubungan antara kedua variabel adalah sebagai berikut



6. METODE PENELITIAN

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini berada di masjid "Taqwa" Kebondalem Jln. KH. Moch. Syaiful No. 1 Kebondalem Purwokerto.

2. metode yang digunakan

a. metode penentuan subyek

Subyek yang diteliti adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber data penelitian (Latang, 1990: 93). Sebagai subyek penelitian adalah para jama'ah Kajian Rasulullah Islam (KARISMA) Masjid "Taqwa" Kebondalem dan masjid "Taqwa" itu sendiri. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan penelitian populasi, dan yang menjadi sumbernya adalah jama'ah KARISMA sebanyak kurang lebih 10 orang.

b. Metode pengumpulan data.

1). Angket (Questionnaire)

Cara ini merupakan suatu teknik penelitian yang dilakukan dengan tanya jawab tertulis (M. Ali, 1987: 86). Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari jama'ah.

2). observasi langsung

Yaitu pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang diteliti, baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan di dalam situasi buatan khusus diadakan (Surakhmad, 1994:162). Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan mengikuti langsung kegiatan pengajian KARISMA.

3). Dokumentasi

Metode ini adalah untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, raport, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 1993: 202). Ini digunakan untuk mencari teori-teori tentang intensitas pengajian dan sikap hidup bersih kemudian penulis menyusun kerangka teoritiknya.

4). wawancara

Metode wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh data/ informasi dari wawancara. masjid dan kegiatan KARISMA, serta melakukan wawancara langsung dengan para responden yaitu para jama'ah pengajian KARISMA. (Arikunto,1993: 120).

c. Metode analisa data

Dari penelitian diperoleh data kemudian diolah melalui dua tahapan, yaitu pengolahan data secara deskriptif dan pengolahan data secara statistik dengan menggunakan uji korelasi antara variabel X dan Y. Sebelum dilakukan uji korelasi, data kualitatif dari angket ditransformasikan ke data kuantitatif. Kemudian uji korelasi dilakukan dengan beberapa tahapan. Untuk mengambil keputusan adanya hubungan antara aktivitas jama'ah dengan sikap hidup bersih dilakukan dua tahapan.

Pertama pengujian tingkat signifikansi nilai koefisien korelasi (r) dengan membandingkan nilai yang ada pada tabel pada tingkat kepercayaan 5% ($P < 0,05$) dan 1% ($P < 0,01$). Rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (Cx')(Cy')}{(SDx')(SDy')}$$

$\sum x'y'$: jumlah hasil perkalian silang antara frekuensi sel (f) dengan x' dan y'

Cx' : Nilai korelasi pada variabel X

Cy' : Nilai korelasi pada variabel Y

SDx' : Deviasi standar sekor x

SDy' : Deviasi standar sekor y

N : Number of cases

I. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

BAB I

Pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, penegasan dan perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka dan hipotesa, variabel-variabel, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II

Laporan hasil penelitian, antara lain tentang gambaran umum lokasi penelitian (letak geografis, sejarahnya, struktur organisasi, keadaan jama'ah, sarana prasarana, dan aktivitas masjid); pelaksanaan penelitian; penyajian data

BAB III

Analisa dan penafsiran data

BAB IV

Penutup terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan penutup.

BAB II

HUBUNGAN SIKAP HIDUP BERSIH DENGAN INTENSITAS PENGAJIAN

A. Sikap Hidup Bersih

E. Pengertian

Islam sebagai *rahmah* kehidupan manusia memiliki pondasi yang *berbasis* Islam adalah hanya mengutamakan permasalahan-permasalahan ibadah saja tanpa memperhatikan urusan duniawi. Islam juga mengajarkan keseimbangan hidup, seimbang dalam hubungannya dengan Allah dan seimbang dalam hubungannya dengan sesama makhluk

ini disebabkan manusia memiliki potensi-potensi yang tidak dimiliki makhluk lain yaitu berupa akal. Dengan demikian manusia adalah makhluk yang paling sempurna diantara makhluk Allah lainnya (Al Tiin (95): 4).

Dengan demikian manusia diberikan tanggung jawab sebagai khalifah di bumi oleh Allah. Tanggung jawab yang harus dijalankan oleh khalifah diantaranya adalah menjaga dan melestarikan kelangsungan habitat kehidupan bumi.

Salah satu kewajiban manusia sebagai khalifah terhadap kelangsungan kehidupan habitat bumi adalah munculnya sikap dan tindakan untuk berperilaku bersih dalam kehidupannya. Dimana kebersihan individu dan kebersihan sosial merupakan wujud dari kebersihan yang terbentuk dari kebersihan pribadi. Dan pembentukan sikap hidup bersih ini tidak muncul dengan sendirinya, tetapi harus melalui proses internalisasi suatu nilai-nilai tentang kebersihan ini sendiri.

Islam sebagai ajaran yang fitrah, diturunkan dan diterapkan kepada manusia yang berfitrah juga. Dimana Dzat yang menurunkan agama fithrali ini menyukai kepada manusia yang senantiasa menjaga kesuciannya. Dalam surat Al Baqarah ayat 222 Allah SWT berfirman:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ (البقرة: ٢٢٢)

"Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri" (DEPAG RI, 1989: 54)

Kemudian apa yang yang dimaksud dengan sikap hidup bersih? Allah SWT

berfirman: وَتَيَأْتِكُمْ قَكَائِرٌ (المدثر: ٤)

"Dan bersihkanlah pakaianmu" (Al Mudatsir: 4) (1989: 992).

Para ahli tafsir menginterpretasikan ayat ini menjadi dua pengertian, yaitu:

- 1). Ayat ini menjelaskan tentang membersihkan pakaian dari segala jenis najis dan kotoran, karena bersuci dengan maksud beribadah wajib hukumnya, dan selain untuk ibadah sunat hukumnya. Ibnu Abbas berkata tentang ayat ini, "Firman Allah tersebut berarti larangan memakai pakaian untuk perbuatan dosa dan pempuan. Jadi mensucikan pakaian adalah membersihkan dari najis dan kotoran. Dan pengertian yang lebih luas lagi, yakni membersihkan tempat tinggal dan lingkungan hidup dari segala bentuk kotoran, sampah dan lain-lain, sebab dalam pakaian dan tubuh serta lingkungan yang kotor banyak terdapat dosa. Sebaliknya dengan membersihkan badan, tempat tinggal, dan lain-lain berarti berusaha menjauhkan diri dari dosa. Demikianlah para ulama Syaf'iyah mewajibkan membersihkan pakaian dari najis bagi orang yang hendak shalat. Begitulah Islam mengharuskan para peneikutnya selalu hidup bersih, karena kebersihan jasmam mengangkat manusia kepada akhlak yang mulia.

2). Membersihkan pakaian berarti membersihkan ruhani dan segala watak dan sifat-sifat tercela. Khusus buat Nabi ayat ini memerintahkan beliau mensucikan nilai-nilai nubuat (kenabian) yang dipikulnya dari segala bentuk yang mengotorinya (dengki, sempit dada, pemaarah dan lain-lain). Pengertian kedua ini bersifat kiasan (DEPAG, 1993: 451-452).

Dari penafsiran ayat tersebut di atas dapat diambil pengertian dari sikap hidup bersih. Hidup bersih adalah; *perilaku manusia dalam menjaga kebersihan ruhani, badan, makanan dan minuman, pakaian, tempat tinggal, dan bersih lingkungan hidup* (Ishlah, 1995: 12).

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa hidup bersih itu mencakup tiga aspek:

a . Kebersihan ruhani/ jiwa

Dalam sebuah hadits riwayat Bukhori dan Muslim, Rasulullah pernah

bersabda:

الْأَوَاتُ فِي الْجَسَدِ مَكْنُفَةٌ إِذَا هَلَمَّتْ صَلَحَ الْجَسَدُ كُلُّهُ وَإِذَا فَسَدَتْ
فَسَدَ الْجَسَدُ كُلُّهُ الْأَوْهِي الْقَلْبُ (رواه البخاري ومسلم)

"Dan bahwasanya di dalam jasad itu ada segumpal darah, apabila ia baik maka baik pula semua jasadnya dan sebaliknya jika rusak maka rusak juga jasadnya. Dan itu adalah hati" (Imam Nawawi, tt: 9).

Dalam hadits tersebut di atas Rasulullah menegaskan tentang sebuah potensi yang dimiliki manusia, yaitu berupa hati. Dimana hati merupakan penggerak aktivitas kehidupan manusia, dari hati akan muncul adanya perintah dan larangan, keyakinan dan keraguan, iman dan kufur. Secara tidak langsung hadits di atas, Rasulullah mengingatkan agar manusia senantiasa menjaga kebersihan hati dari kotoran-kotoran yang melekat di hati, dimana apabila hati telah terkotori maka akan rusak kehidupan manusia.

Menurut Sayid Sabiq ada beberapa kotoran/ penyakit jiwa yang dapat merusak kesucian hati, diantaranya: lemah semangat, mudah putus asa, selalu tidak puas, suka riya, sombong, dzalim, tamak pada harta, tidak berterima kasih, selalu tergesa-gesa, tumpul otak, bertabiat buruk, kikir, aniaya, ingkar janji, suka membantah kebenaran, suka ragu-ragu, gengsi, pelupa, suka memfitnah, selalu berkeluh kesah, suka melampaui batas dan sebagainya (Sabiq, 1981: 39 - 40).

Dari penyakit/ kotoran yang menempel pada hati akan muncul dalam tingkah laku yang buruk pada manusia. Kemudian, bagaimana cara menjaga dan membersihkan hati yang telah terkotori tersebut? Menurut Sayid Sabiq, untuk dapat menjaga kebersihan jiwa maka yang paling tepat adalah pemahaman dan aplikasi pendidikan agama (1981:46). Yang dimaksud dengan pendidikan agama ini adalah proses pemahaman kepada manusia terhadap rabbnya, manusia, diri sendiri, dan alam. Mereka dibina untuk senantiasa melakukan ibadah kepada Allah SWT. dengan tunduk ikhlas, khauf dan raja'. Dan mereka senantiasa melakukan "*tazkiyatul An nufus*" (pembersihan jiwa) melalui ibadah

b . Kebersihan jasad/ badani

Kebersihan jasad ini meliputi kebersihan badaniah, pakaian, makanan dan minuman. Allah sangat menekan kepada hambanya untuk senantiasa menjaga kebersihan dn kesehatan jasad. Dalam surat Al Mudatsir ayat 4 Allah berfirman:

وَتِيَابَكَ فَطَيِّرْ (المدثر: ٤)

"Maka bersihkanlah pakaianmu". (DEPAG RI, 1989: 992)

Tentunya dengan pakaian yang bersih akan memberikan pengaruh dalam kehidupan sipemakainya. Dengan pakaian bersih akan memberikan kekhusu'an dalam ibadahnya, dengan pakaian yang bersih akan memberikan kewibawaan baginya. Ada rasa tentram dan damai, tidak akan gelisah karena mungkin rasa malu, terasa "gerah", bau dan sebagainya yang dapat memberikan penilaian negatif orang lain kepadanya.

Makanan sebagai sumber energi bagi manusia merupakan hal yang sangat penting baginya. Karena makanan termasuk kebutuhan pokok yang harus terpenuhi. Dengan makanan akan memberikan kekuatan fisik yang nantinya juga akan mempengaruhi kekuatan ruhani. Namun Allah SWT. melarang kepada hambanya memakan makanan yang diharamkan-Nya. Karena dengan mengkonsumsi makanan yang haram akan berdampak pada perkembangan fisik dan psikologisnya. Allah SWT. memerintahkan kepada hamba-Nya untuk memakan makanan yang halal dan thayib.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا (البقرة ١٦٨)

"Hai manusia makanlah dari hasil di bumi yang halal dan yang baik" (Al Baqarah (2): 168) (DEPAG RI, 1989: 41)

Selain diperintahkan untuk mengonsumsi makanan yang halal dan baik serta berpakaian yang baik pula, Islam juga memerintahkan untuk menjaga kebersihan badan. Rasulullah bersabda yang diriwayatkan Imam Bukhori dan muslim:

إِذَا قَامَ مِنَ النَّوْمِ يَشْوَهُنَّ فَأَهُ بِالسَّوَالِثِ (متفق عليه)

"Apabila kamu bangun tidur bersihkanlah gigi dengan bersiwak"

(Salim Bahreisj, 1987: 221).

c. Kebersihan lingkungan

Kebersihan lingkungan ini meliputi kebersihan tempat tinggal dan lingkungan di sekitarnya. Manusia yang hidup dalam sebuah ekosistem membutuhkan lingkungan yang mendukung aktivitasnya. Dalam aktivitas shalat misalnya, harus memenuhi syarat standar kebersihan dan kesucian. Ketika akan shalat maka harus memperhatikan kebersihan jiwa, badan, pakaian dan tempat shalatnya. Nah dalam ruang lingkup yang lebih luas di kehidupan seorang muslim juga membutuhkan lingkungan bersih yang dapat mendukung aktivitas kehidupannya. Rasulullah melarang keras merusak lingkungan alam, bahkan sampai dalam sebuah peperangan pasukan muslim dilarang untuk merusak tanaman, membunuh hewan, anak-anak dan wanita, apalagi dalam keadaan yang lain. Diriwayatkan dalam sebuah hadits, Rasulullah bersabda:

نَهَى أَنْ يُبَالَ فِي الْمَاءِ الرَّكِدِ (رواه مسلم)

"Rasulullah melarang membuang kencing di air yang tidak mengalir" (1987: 571).

Dalam hal kebersihan rumah dan lingkungan, Islam menganjurkan kepada ummatnya untuk senantiasa menjaga kebersihan rumah. Dalam hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari, Rasul bersabda yang artinya:

"Sesungguhnya Allah itu indah dan suka kepada keindahan. Dia bersih dan suka akan kebersihan. Dia Pemurah dan suka akan kedermawanan karena itu bersihkanlah pekerjaanmu dan janganlah kamu serupa dengan orang Yahudi yang membiarkan sampah kotoran bertumpuk-tumpuk di dalam rumah" (ISHLAH, 1995: 12)

B. Intensitas Pengajian

I. Pengertian

Menurut Poerwadarmita pengajian dapat diartikan sebagai ajaran/ pengajaran. (1976: 384). Pengajaran dalam bahasa Arab adalah ta'lim (تعليم) atau tahdzib (تهذيب) (Munawwir, 1984: 1038). Dalam pengertian pengajian ini penulis lebih condong menggunakan kata ta'lim, karena ta'lim ini memiliki makna yang lebih luas dari pada makna tarbiyah. Abdul Fattah Jalal ketika menafsirkan surat Al baqarah (2) ayat 151 dan surat Ali Imran (3) ayat 164 mengatakan: "Bahwa rasullah ditus oleh Allah kepada semua manusia untuk mengajarkan Al kitab, hikmah, dan membersihkan jiwa manusia tidak hanya sekedar membaca (Jalal, 1988: 27).

Kemudian ketika mengomentari surat Al Isra (17) ayat 24 dan surat Asy-Syura (26) ayat 18, beliau mengatakan: "Tarbiyah merupakan proses persiapan dan pengasuhan pada fase pertama pertumbuhan manusia/ fase bayi dan kanak-kanak dan yang bertanggung jawab adalah keluarga (ayah dan ibu) (1988: 27).

Sedangkan makna yang terkandung dalam pengajian yang penulis maksud adalah pengajaran yang universal (ta'lim). lebih luasnya lagi Abdul Fattah Jalal memberikan pengertian tentang ta'lim:

- 1). Ta'lim adalah tidak berhenti hanya kepada pencapaian pengetahuan berdasarkan prasangka atau lahir dari taklid
- 2). Ta'lim mencakup aspek-aspek pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan seorang dalam kehidupannya serta pedoman perilaku yang baik --kognitif, afektif dan psikomotor--
- 3). Ta'lim merupakan suatu proses yang berlangsung terus-menerus diusahakan manusia semenjak dilahirkan --long life education--

(1988: 29 - 39).

Ta'lim yang dimaksud adalah kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan melalui masjid. Bagi umat Islam, di manapun mereka berada, mereka selalu menggunakan masjid sebagai sarana ibadah. Selain itu masjid dapat digunakan sebagai tempat pusat pendidikan, musyawarah, aktivitas administrasi dan kultural. (Dhofier, 1994: 49), (An Nahlawi, 1996: 138). Awal berdirinya masjid pada jaman Rasulullah selain digunakan sebagai tempat ibadah juga untuk musyawarah, menyusun strategi perang dan lain-lain.

Di dalam masjid inilah terjadi interaksi antara ustadz/ ustadzah dengan jama'ah dalam kegiatan ta'lim. Dalam ta'lim ini **Ustadz** berperan sebagai pendidik yang

mengarahkan jama'ah kepada perubahan yang lebih baik, baik itu pemahaman, pengalaman dan pola tingkah laku jama'ah sesuai dengan materi yang diajarkan. ustadz. An Nahlawi membagi dua fungsi seorang ustadz/ guru:

- 1). Fungsi penyucian, yaitu guru/ ustadz melakukan tazkiyah kepada diri sendiri dan orang lain, pemeliharaan diri dan pemelihara fitrah manusia.
- 2). Fungsi pengajaran, yaitu guru bertugas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan kepada jama'ah yang dituntun dan dibimbing dalam aplikasi kehidupan jama'ah melalui sifat-sifat yang ada pada seorang ustadz. salah satunya adalah sifat qudwah.

kemudian lebih jauh lagi beliau menyebutkan sifat-sifat seorang ustadz yang mutlak harus dimilikinya. diantaranya yaitu sifat robbani, ikhlas, sabar, jujur, selalu meningkatkan wawasan keilmuan, cerdas dan terampil, tegas, menguasai psikologi, peka terhadap kehidupan (An Nahlawi, 1996: 170 - 174).

Nah, dari aktivitas ta'lim inilah diharapkan para jama'ah dapat memahami dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-harinya berkaitan dengan materi sikap hidup bersih ini, yaitu sikap hidup bersih dari jiwanya, badaniyah, pakaian, makan dan minum, serta hidup bersih terhadap lingkungan alam di sekitar jama'ah hidup.

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak geografis

Masjid "Taqwa" Kebondalem Purwokerto sebagai salah satu masjid di wilayah kecamatan Purwokerto Timur berada di tengah-tengah pusat pertokoan dan pusat pemerintahan KOTIP Purwokerto, dimana masjid "Taqwa" beralamat di Jln. K.H. Moch. Syafe'I No. 1. Adapun batas-batas yang melingkupi masjid "Taqwa" adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah barat : Pasar "Sari Mulyo" Kebondalem
- b. Sebelah Timur : Apotek "Kebondalem"
- c. Sebelah selatan : Pemakaman umum Kebondalem
- d. Sebelah utara : Supermarket "Super Ekonomi" (SE)

2. Sejarah berdirinya masjid "Taqwa"

Masjid "Taqwa" didirikan di atas lahan tanah seluas 235 meter persegi dan luas bangunan 200 meter persegi. Masjid ini diresmikan penggunaannya pada tanggal 20 juli 1979 oleh Bapak Bupati Kab. Banyumas dengan ketua Takmirnya adalah Bapak Drs. H. Djarwoto Aminoto dan penasihatnya adalah K.H. Sa'dullah.

Pada tahun 1997 ketua takmir, Drs. H. Djarwoto Aminoto meninggal dunia. Kemudian diadakan resufle pengurus melalui musyawarah pengurus takmir dengan menunjuk Drs. H. Ngisa Machroji sebagai ketua takmir yang baru menggantikan ketua takmir yang lama, dan jabatan tersebut masih dipegang hingga sekarang ini (lihat lampiran Surat Keputusan Takmir Masjid Taqwa Kebondalem Purwokerto No. 08/MT/VIII/1997).

2. Struktur organisasi, keadaan jama'ah, sarana dan prasarana

a. Struktur organisasi

Struktur organisasi yang dimiliki masjid "Taqwa" terdiri atas Badan penasehat, Ketua, Wakil ketua I dan Wakil ketua II, Sekretaris I dan sekretaris II, Bendahara I dan bendahara II. Bidang-bidang yang ada adalah; bidang Ibadah , bidang Pendidikan, bidang Sosial Kemasyarakatan, bidang. Pembangunan, bidang Keamanan, bidang Pengajian Ibu-ibu, dan Remaja Masjid (RISMAT).

Dari struktur tersebut di atas setiap komponen memiliki tugas masing-masing, diantaranya yaitu:

1). Tugas ketua:

- a). Menyelenggarakan kegiatan masjid yang dibantu oleh wakil ketua dan ketua-ketua bidang.
- b). Bertanggung jawab atas kegiatan masjid baik keluar maupun kedalam.
- c). Melakukan koordinasi baik keluar maupun kedalam
- d). Ketua I mengkoordinir bidang ibadah, pendidikan dan pengajian ibu-ibu.
- e). Ketua II mengkoordinir bidang sosial, pembangunan dan keamanan

2). Tugas Sekretaris

- a). Menyelenggarakan surat-menyurat baik keluar maupun kedalam dan kearsipan
- b). Menyelenggarakan dan mencatat kegiatan masjid

- c). Menyiapkan/ mengusulkan kegiatan masjid
 - d). Menginfentarisir kekayaan masjid.
- 3) Tugas Bendahara
- a). Menghimpun dana yang masuk (sodaqoh, infak, donatur, dan dana lainnya yang halal).
 - b). Merencanakan anggaran belanja masjid.
 - c). Menyelenggarakan perbelanjaan masjid sesuai dengan ketentuan.
 - d). Menyelenggarakan administrasi keuangan.
- 4). Bidang ibadah
- a). Menentukan imam masjid.
 - b). Mempersiapkan dan menyelenggarakan shalat jama'ah.
 - c). Mempersiapkan dan menyelenggarakan shalat jum'at.
 - d). Mempersiapkan dan menyelenggarakan shalat tarawih.
 - e). Mempersiapkan dan menyelenggarakan shalat ied.
 - f). Mempersiapkan dan menyelenggarakan shalat sunat lainnya (misalnya shalat khusus)
- 5). Bidang pendidikan
- a). Membina/ membekali santri dan anggota jama'ah untuk memiliki kemampuan dan pengetahuan agama Islam serta menjadi manusia mukmin yang bertanggung jawab.
 - b). Obyeknya berupa: Pengajian santri, pengajian ibu-ibu dan anak-anak, pengajian ahad pagi (KARISMA), pengajian subuh, kajian bahasa arab, tafsir Qur'an dan hadits.

6). Bidang Sosial

- a). Mengusahakan dan menyelenggarakan kegiatan zakat dan zakat fithrah.
- b). Mengusahakan dan menyelenggarakan penyembelihan qurban.
- c). Mengusahakan dan menyelenggarakan ta'jil (bulan ramadhan).
- d). Mengusahakan dan menyelenggarakan amal sosial kemasyarakatan lainnya.

7). Bidang pembangunan

- a). Merencanakan dan melaksanakan pembangunan/ perbaikan masjid.
- b). Memelihara kebersihan, keindahan, penghijauan, dan kenyamanan lingkungan masjid.

8). Bidang keamanan

- a). Memelihara kemakmuran, keamanan, ketertiban, dan kesejahteraan masjid.
- b). Mengatur dan menertibkan jama'ah.
- c). Memelihara keamanan dan ketertiban barang-barang jama'ah.

9). Remaja Islam Masjid "Taqwa" (RISMAT)

- a). Merupakan organisasi dalam lingkungan masjid "Taqwa", oleh karena itu pengembangan dan kegiatan RISMAT harus sejalan dengan kebijakan ketua Ta'mir Masjid "Taqwa".
- b). Rismat pendukung kemakmuran masjid, maka dari itu turut serta membina ketertiban, keamanan, kebersihan dan keindahan masjid "Taqwa"

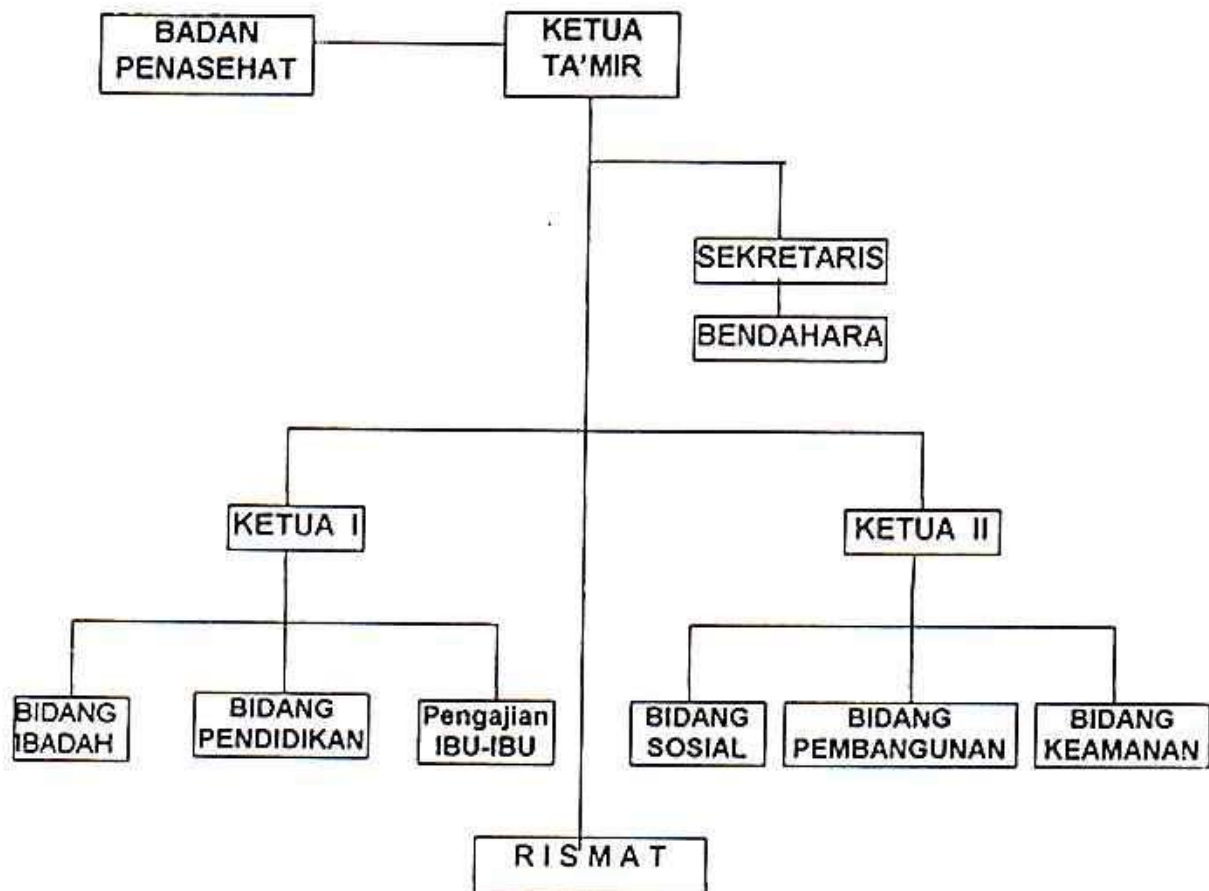
10). Santri pondok

- a). Pembinaan dan bimbingan santri dilaksanakan oleh ta'mir masjid "Taqwa" dan Rismat.

11). Pengajian Ibu-Ibu

- a). Pengajian ini merupakan bagian dari kegiatan ta'mir masjid "Taqwa"
- b). Penyelenggaraannya diurus oleh ibu-ibu pengajian itu sendiri.

**Bagan Struktur Organisasi Masjid Taqwa
Kebondalem Purwokerto**



Keterangan: ----- : Garis koordinasi

————— : Garis komando

b. Keadaan jama'ah

Jama'ah masjid "Taqwa" ada dua kelompok yaitu: jama'ah tetap dan jama'ah tidak tetap. Jama'ah tetap adalah jama'ah yang secara aktif dan kontinyu mengikuti aktivitas kegiatan masjid baik yang bersifat rutin berupa shalat lima waktu, shalat jum'at dan kegiatan pengajian yang diadakan oleh masjid, serta kegiatan yang bersifat insidental.

Jama'ah tidak tetap adalah jama'ah yang turut serta mengikuti kegiatan masjid baik yang bersifat rutin ataupun yang insidental tetapi tidak secara kontinyu mengikutinya.

Setelah mengadakan observasi secara langsung pada tanggal 23 s.d 29 Desember 1999, penulis mendapatkan data jumlah jama'ah yang melaksanakan shalat fardhu di masjid "taqwa" pada hari biasa rata-rata 595 orang dan pada saat shalat jum'at rata-rata mencapai 650 orang lebih. Kebanyakan jama'ah yang melaksanakan shalat adalah mereka yang disebut dengan jama'ah tetap, yaitu jama'ah yang berasal dari masyarakat sekitar, pelajar, mahasiswa dan pegawai instansi pemerintah maupun swasta. Sedangkan jama'ah tidak tetap adalah para musafir yang sedang melakukan perjalanan jauh, ataupun orang yang berbelanja kemudian mampir untuk melaksanakan shalat fardhu baik yang lima waktu maupun shalat jum'at.

c. Sarana dan prasarana yang dimiliki masjid "Taqwa"

Sarana dan prasarana yang ada di masjid "Taqwa" terdiri dari sarana pendidikan, sarana kesehatan dan kebersihan, sarana shalat dan wudhu, dan sarana yang lainnya.

a. sarana pendidikan

Sarana pendidikan yang terdapat pada masjid "Taqwa" adalah

1). Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ)

Taman Pendidikan Al Qur'an Masjid "Taqwa" terdiri dari dua kelas yaitu kelas putera dan kelas puteri, yang diselenggarakan pada hari Selasa, Kamis, dan Sabtu dimulai pada pukul 15.30 sampai dengan 17.00 WIB.

2). Pengajian KARISMA

Pengajian KARISMA ini dilaksanakan pada hari Ahad dimulai sejak pukul 08.00 sampai dengan 09.30 WIB. Pengajian ini diikuti oleh semua kalangan dari pelajar, mahasiswa, dosen, pegawai negeri, pegawai swasta, wiraswastawan dan lain sebagainya. Dimana jama'ah tetapnya berjumlah kurang lebih empat puluh orang dengan kemungkinan adanya penambahan atau berkurangnya anggota jama'ah.

Materi yang disampaikan pada pengajian ini diantaranya tentang Fiqh, Shirah Nabawiyah, Tafsir Al-Qur'an, Tsaqafah Islamiyah, Tazkiyatun nafs, Sikap hidup bersih dengan ustadz pengampunya yaitu Ustadz Ammar Syamsi, Lc; Tamim aziz, Lc, Arif awaludin, SH.M.Hum, dan Yunan Abduh, Lc.

3). Kajian Bahasa Arab

Kajian bahasa arab ini dilaksanakan pada setiap hari Ahad pukul 18.15 sampai dengan 19.15 WIB. Mata kuliah yang dikaji adalah ilmu sharaf dan ilmu nahwu dengan muhadatsah.

4). Kuliah shubuh

5). Perpustakaan

6). Ma'had putera untuk siswa SLTA

b. Sarana kebersihan dan kesehatan

1). Penyediaan air bersih

Sumber air bersih yang ada pada masjid "Taqwa" ada dua macam yaitu air yang berasal Perusahaan Air Minum (PAM) dan air tanah yang dipompa dengan tenaga listrik, sehingga memenuhi kebutuhan pengunjung masjid meskipun pada musim kemarau tiba.

2). Jamban

Jamban berbentuk leher angsa, sehingga jamban tersebut tidak menimbulkan bau dan kotoran yang tak sedap. Kran air mengalir dengan lancar dan air dalam bak yang ada pada kamar mandi dan WC tersebut tersedia setiap saat sehingga orang yang menggunakan jamban tersebut tidak mengalami kesulitan bila telah selesai melakukan aktivitas dalam tempat tersebut. Pembuangan dari kamar mandi dan WC disalurkan ke septic tank.

3). Peturasan

Peturasan pria pada masjid "Taqwa" berbentuk talang yang diberi sekat, hal tersebut dapat menyebabkan kesulitan untuk membersihkan seluruh bagian urinoir oleh pemakai setelah digunakan, sehingga dapat menimbulkan bau yang kurang menyenangkan dan mempercepat terjadinya perubahan fisik bangunan pada urinoir tersebut yang dapat mengganggu estetika.

4). Saluran pembuangan air limbah

Masjid "Taqwa" memiliki dua buah saluran pembuangan akhir yang berbeda sesuai dengan peruntukannya. Hal tersebut berarti sudah diadakan pemisahan pembuangan air limbah sehingga mengurangi pencemaran terhadap lingkungan dan mengurangi kecepatan penuhnya volume air limbah di septic tank.

Saluran pembuangan air limbah tersebut mengalir secara gravitasi, sehingga tidak menimbulkan genangan yang dapat dijadikan sarang nyamuk dan tidak mengganggu estetika karena bau yang kurang menyenangkan. Pada air limbah yang berasal dari tempat wudhu dilengkapi dengan bak kontrol sehingga memudahkan pengawasan jika terjadi gangguan pada fungsi saluran air limbah tersebut.

5). Tempat pembuangan sampah

Tempat sampah di masjid "Taqwa" terbuat dari ban bekas (karet) yang berarti kedap air dan mudah dibersihkan serta dilengkapi dengan penutup, yang berarti telah memenuhi syarat kebersihan. Sampah dibuang setiap pagi hari sehingga belum terjadi pembusukan sampah yang dapat menimbulkan bau yang kurang sedap di tempat sampah tersebut.

6). Kebersihan lantai

Lantai pada ruang shalat terbuat dari keramik yang dilapisi dengan karpet berwarna hijau dan dilem. Karpet tersebut setiap pagi dibersihkan dengan menggunakan alat penghisap debu bertenaga listrik, sehingga tidak terjadi penumpukkan debu yang dapat mengganggu kekhusyukan jama'ah ketika shalat.

7). Kebersihan dinding/ langit-langit

Dinding pada ruang shalat masjidi "Taqwa" terbuat dari bahan yang kedap air dan dilapisi porselin setinggi 1,3 meter, langit-langit dilapisi dengan eternit. Dinding dan langit-langit pada ruang shalat bagian depan dan bagian belakang tidak berdebu, tidak lembab dan dicat dengan warna yang cerah. Dan itu adalah syarat kebersihan dari sebuah masjid.

8). Kebersihan perlengkapan shalat

Perlengkapan shalat yang dipinjamkan kepada jama'ah berupa mukena dan sarung senantiasa dicuci. Sehingga dapat diminimalisir terjadinya penyakit menular kepada jama'ah.

9). Perlengkapan P3K

Masjid "Taqwa" sudah menyediakan kotak P3K, namun dalam perawatannya masih disepelekan. Sehingga obat-obatan yang seharusnya terpelihara dengan baik, sering tercecer dan mengakibatkan obat menjadi cepat rusak.

c.) Sarana shalat dan wudhu

1). Sarana shalat

Tempat shalat yang ada di masjid "Taqwa" terdiri dari dua ruangan, yaitu ruang sebelah belakang (timur) dan ruang sebelah depan (barat). Di hadapan shaf paling depan ada tempat untuk imam (mihrab) dan tempat untuk khutbah jum'at. Setiap shaf diberi garis putih sebagai batas dan tanda shaf, agar shaf jama'ah lurus dan rapat.

Lantai tempat shalat terbuat dari keramik yang dilapisi dengan karpet yang berwarna hijau, dan karpet ini setiap pagi dibersihkan dengan alat penghisap debu bertenaga listrik. Ketika shalat jum'at pelataran parkir juga digunakan untuk shalat dialasi dengan karpet palstik yang berwarna putih. Ini untuk mengantisipasi membludaknya jama'ah shalat jum'at.

Kemudian sarana untuk melantunkan adzan sebagai panggilan untuk orang melaksanakan shalat, masjid memiliki amplifier dua buah, toa lima buah, salon empat buah, dan lima buah microphone.

2). Sarana wudhu

Tempat wudhu yang dimiliki masjid "Taqwa" ada dua tempat yaitu tempat wudhu wanita yang ada di sebelah selatan masjid dan tempat wudhu pria yang berada di sebelah timur masjid. Jumlah kran di tempat wudhu pria ada sebanyak sepuluh buah, sedangkan jumlah kran di tempat wudhu wanita ada sebanyak enam buah.

Air yang dipergunakan untuk berwudhu adalah air tanah yang disedot dengan menggunakan alat penyedot listrik. Air tersebut ditampung dalam bak penampungan yang berukuran 3 X 2 meter dengan kedalaman bak satu meter. Bak penampungan air wudhu ini tidak ada penutupnya, sehingga bak mudah ditumbuhi lumut dan sedikit terdapat lumpur. Maka untuk menjaga kebersihan airnya harus dibersihkan secara rutin minimal satu pekan sekali.

c. Sarana keamanan

Masjid "Taqwa" secara khusus tidak memiliki satuan keamanan, dimana takmir masjid hanya mempekerjakan seorang yang bertugas untuk menjaga kebersihan dan sekaligus sebagai penjaga masjid. Untuk petugas parkir tidak ada, namun untuk tempat penitipan sandal, sepatu dan barang yang dibawa jama'ah ketika akan shalat dapat dititipkan ke tempat penitipan yang dikelola oleh remaja masjid. Sehingga keamanan barang yang dibawa jama'ah dapat terjamin.

4. Aktivitas masjid 'Taqwa'

Masjid "Taqwa" selain digunakan sebagai tempat ibadah shalat, juga digunakan sebagai tempat pendidikan dan da'wah, sosial, dan kegiatan pengelolaan berjalan dengan baik, berupa pengelolaan keuangan masjid, program kegiatan, dan pengelolaan pemeliharaan masjid itu sendiri.

Dalam hal pengelolaan keuangan diurus oleh dua orang bendahara. Dimana bendahara satu bertugas untuk membuat laporan keuangan pekanan, bulanan dan tahunan. Sedangkan bendahara kedua bertugas untuk mengumpulkan pemasukan dari kotak infak harian dan jum'atan. Kemudian untuk pelaporan keadaan keuangan masjid, setiap hari jum'at diumumkan kepada jama'ah.

Masjid "Taqwa" sebagai sarana pendidikan dan dakwah, menyelenggarakan Taman Pendidikan Al Qur'an, pengajian-pengajian dan juga sering mengadakan seminar dan tarining-training. Masjid "Taqwa" juga menyelenggarakan pondokan untuk siswa setingkat SLTA dan mahasiswa dan santri yang mondok sekarang berjumlah kurang lebih dua puluh lima orang. Selain itu masjid "Taqwa" juga memiliki fasilitas perpustakaan, dimana koleksi yang ada lebih banyak buku yang berjudul masalah-masalah keagamaan. Dan sekarang perpustakaan masjid "Taqwa" memiliki koleksi buku sebanyak 500 ekslembar.

Aktivitas lain yang dilakukan masjid "Taqwa" adalah menyelenggarakan pelayanan sosial. Misalnya masjid "Taqwa" pernah menyelenggarakan khitanan massal, membantu korban bencana kebakaran di Kebondalem dan di desa Tipar Kidul kecamatan Ajibarang. Setiap tahunnya juga senantiasa membagi-bagikan paket lebaran kepada jama'ah yang tergolong tidak mampu, menyalurkan zakat fitrah dan zakat mal, serta pernah memberikan beasiswa kepada anak-anak yang kurang mampu dan berprestasi di sekolah.

B. Pelaksanaan Penelitian

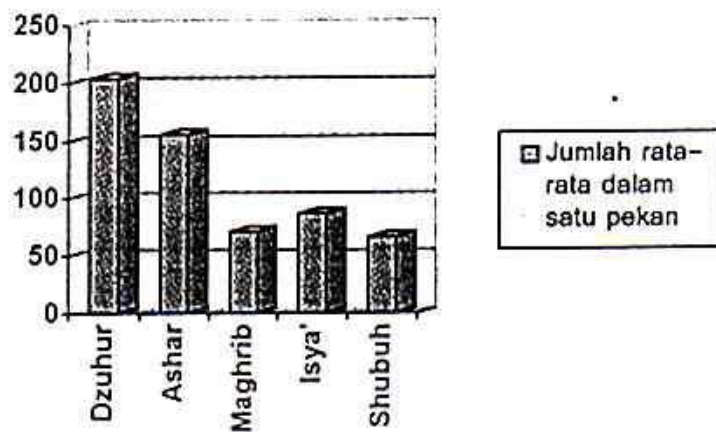
Dalam pelaksanaan penelitian ini, dapat diambil beberapa tahapan,

1. Menyebar angket kepada 40 orang responden yang semuanya bertempat tinggal di KOTIP Purwokerto, dilakukan pada tanggal 14 Desember 1999, kemudian pada tanggal 19 - 26 Desember 1999 angket dikumpulkan kembali untuk diolah menjadi data kuantitatif. Saat penyebaran angket ini peneliti langsung mendatangi rumah para jama'ah pengajian KARISMA sebagai responden.

Dan dalam prosesnya peneliti langsung berinteraksi dengan responden dengan melakukan tanya jawab (dialog) berkisar masalah penelitian ini. Dengan demikian data yang diperoleh lebih valid daripada hanya dengan menggunakan angket semata, dan peneliti dapat mengetahui secara langsung kehidupan para responden.

2. Pada tanggal 23 - 29 Desember 1999 peneliti mengadakan observasi langsung untuk mengetahui fluktuasi jama'ah yang melaksanakan shalat fardhu di masjid "Taqwa" sebagai gambaran tentang keadaan aktivitas shalatnya. Untuk lebih mudahnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel II : Grafik Jama'ah shalat fardhu
Pada tanggal 23 s.d. 29 Desember 1999**



C. Penyajian data

Setelah peneliti mengadakan penyebaran angket kepada responden, kemudian dikumpulkan kembali. Setelah pengumpulan angket telah selesai, kemudian peneliti melakukan proses penghitungan dan pentransferan dari data kualitatif ke data statistik dengan pemberian nilai setiap jawaban angket yang telah diisi oleh responden, kemudian dijumlahkan.

Adapun data responden yang telah berhasil dikumpulkan dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel III : Data Responden menurut pekerjaan

Pekerjaan	Responden			Prosentase
	lk	pr	jml	
1. PNS	5	2	7	17,5 %
2. Swasta	20	4	24	60 %
3. Mahasiswa/Pelajar	4	5	9	22,5 %
	29	11	40	100 %

Bentuk angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup dengan tiga alternatif jawaban dan ada beberapa poin dengan dua jawaban. Untuk faktor variabel pertama berjumlah 15 item, dan faktor kedua sebanyak 15 item. Kemudian untuk menentukan skore dari angket tersebut menggunakan skore likert, perinciannya sebagai berikut:

a). Untuk alternatif jawaban tiga poin

- jawaban a dengan nilai 3

-Jawaban b dengan nilai 2

- jawaban c dengan nilai 1

b). Untuk alternatif jawaban dua poin, yaitu jawaban a bernilai 3 dan jawaban b bernilai 1.

Dengan demikian total score tertinggi untuk variabel pertama sejumlah 45 dan score terendah 15. Kemudian total score tertinggi untuk variabel kedua adalah 45 dan score terendah 15.

Hasil pengumpulan angket dari para responden, dapat dilihat hasil score variabel X dan variabel Y. Lebih lengkapnya dapat dibaca berikut di bawah ini :

Tabel IV : Score Variabel Intensitas Pengajian dan Variabel Sikap Hidup bersih

Daftar responden	Nilai Variabel Intensitas Pengajian	Nilai Variabel Sikap Hidup Bersih
1.	36	35
2.	39	39
3.	19	30
4.	38	35
5.	35	23
6.	33	35
7.	36	35
8.	33	34
9.	37	33
10.	33	32
11.	36	27
12.	36	34

13.	39	28
14.	37	34
15.	39	37
16.	39	37
17.	41	30
18.	35	30
19.	36	34
20.	35	30
21.	37	38
22.	31	32
23.	34	31
24.	37	32
25.	35	30
26.	36	29
27.	36	29
28.	36	29
29.	36	29
30.	33	35
31.	33	35
32.	39	25
33.	40	29
34.	31	23
35.	33	29
36.	33	28
37.	30	29
38.	34	36
39.	31	36
40.	49	28

Dari hasil pengumpulan data di atas, data-data yang diambil dari angket ditabulasikan dari setiap variabel yang diteliti.

Tabel V : Frekuensi jumlah mengikuti pengajian
KARISMA

Alternatif Jawaban	f	Prosentase
a. Aktif	11	27,5
b. Kadang-kadang	26	65
c. Tidak aktif	3	7,5
Jumlah	40	100

Pada Tabel V dapat diketahui sejauhmana anggota jama'ah aktif dalam mengikuti pengajian KARISMA. Kebanyakan anggota jama'ah kurang baik kehadirannya dalam mengikuti pengajian KARISMA. Dimana anggota jama'ah yang aktif (mengikuti terus) hanya mencapai 27,5 % dan yang kadang-kadang --aktif mengikuti namun pernah tidak mengikutinya-- mencapai 65 %, sedangkan yang tidak aktif --pernah mengikuti maksimal tiga kali pertemuan-- berjumlah 7,5 %.

Tabel VI : Tanggapan anggota jama'ah terhadap materi yang disampaikan

Alternatif Jawaban	f	Prosentase
a. Mudah difahami	29	72,5
b. Kurang dapat difahami	6	15
c. Sulit difahami	5	12,5
Jumlah	40	100

Tanggapan anggota jama'ah terhadap materi yang disampaikan pada umumnya sangat baik. Ini ditandai dengan tingkat pemahaman yang tidak terlalu heterogen diantara para jama'ah. Dalam Tabel VI dapat dilihat sejauhmana para jama'ah mampu menyerap materi yang disampaikan sesuai dengan taraf pemahaman mereka. Dari pemahaman materi inilah diharapkan nantinya para jama'ah tidak salah dalam mengaplikasikan materi yang telah diterimanya.

Tabel VII : Pelaksanaan Kebersihan Jasmani (mandi dan gosok gigi)

Alternatif Jawaban	f	Prosentase
a. 3 kali sehari	45	45
b. 2 kali sehari	50	50
c. 1 kali sehari	2	5
Jumlah	10	100

Dalam pelaksanaan Kebersihan jasmani, rata-rata anggota panitia sudah atau ingin sudah membersihkan badan. Dimana untuk menjaga kebersihan dan kesehatan badan diperlukan mandi dan gosok gigi minimal dua kali dalam sehari (baca Tabel VII)

Tabel VIII Kepedulian terhadap kebersihan rumah (menyapu/mengepel)

Alternatif Jawaban	f	Prosentase
a. 3 kali sehari	5	12,5
b. 2 kali sehari	15	37,5
c. 1 kali sehari	20	50
Jumlah	40	100

Itu saja umumnya para panitia menyadari akan pentingnya kebersihan di tempat tinggal (rumah) masing-masing. Dari 40 responden yang diteliti 12,5 % menyapu

mengepel rumah dilakukan tiga kali dalam sehari, 37,5 % dua kali sehari dan mayoritas responden hanya satu kali dalam sehari. Ini bukanlah menandakan ketidakpeduliannya terhadap kebersihan rumah, namun mungkin intensitasnya saja yang rendah.

Tabel IX : Kepedulian terhadap kebersihan lingkungan

Alternatif Jawaban	f	Prosentase
a. Aktif kerja bakti lingk.	11	27,5
b. Kadang-kadang	19	47,5
c. Tidak aktif	10	25
Jumlah	40	100

Dalam menjaga kebersihan lingkungan kebanyakan responden telah terlibat langsung, baik dalam kegiatan kerja bakti, gotong royong dan sebagainya. Ini menandakan para jama'ah telah memiliki kesadaran yang tinggi untuk menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan di sekitarnya.

Tabel X : Kepedulian terhadap penghijauan

Alternatif Jawaban	f	Prosentase
a. Memiliki tanaman bunga dan buah-buahan	11	27,5
b. Memiliki tanaman bunga buah-buahan saja	26	65
c. Tidak memiliki keduanya	3	7,5
Jumlah	40	100

Kepedulian jama'ah terhadap penghijauan di rumahnya, pada umumnya sudah cukup baik, dimana responden yang memiliki tanaman bunga dan buah-buahan mencapai 27,5 % dan responden yang hanya memiliki salah satu tanaman berjumlah 65 %, sedangkan responden yang tidak memiliki tanaman keduanya hanya 7,5 % saja.

Tabel XI : Kepedulian terhadap Apotek hidup

Alternatif Jawaban	f	Prosentase
a. Memiliki	13	32,5
b. tidak memiliki	27	67,5
Jumlah	40	100

Dalam pemilikan apotek hidup ternyata jama'ah pada umumnya kurang memiliki kepedulian. Dimana apotek hidup memiliki fungsi yang penting dalam pemenuhan obat-obatan keluarga secara alami.

BAB IV

ANALISA DAN PENAFSIRAN DATA

A. Analisa data

Berdasarkan hasil penelitian dari 40 responden, kemudian disusun untuk diadakan analisa. Dalam menganalisa data tersebut penulis menggunakan analisa korelasi produk moment, karena data yang diperoleh merupakan data tunggal, dimana N lebih besar dari 30, maka menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (Cx')(Cy')}{(SDx')(SDy')}$$

$\sum x'y'$ = Jumlah hasil perkalian silang antara frekuensi sel (f) dengan x' dan y'

Cx' = Nilai korelasi pada variabel X

Cy' = Nilai korelasi pada variabel Y

SDx' = Deviasi standar sekor x

SDy' = Deviasi standar sekor y

N = Number of Cases

Adapun langkah-langkah yang perlu ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan peta korelasi (Scatter Diagram)
2. Mencari Cx' dengan rumus $= \frac{\sum fx'}{N}$
3. Mencari Cy' dengan rumus $= \frac{\sum fy'}{N}$
4. Mencari SDx' dengan rumus $= \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \frac{(\sum fx')^2}{N}}$
5. Mencari SDy' dengan rumus $= \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \frac{(\sum fy')^2}{N}}$
6. Mencari r_{xy} dengan rumus yang telah disebutkan di atas

Penghitungan mencari nilai koefisien korelasi (r_{xy})

Daftar nilai dari variabel X

36	39	29	38	35	33	36	33
37	33	36	36	39	37	39	39
41	35	36	35	37	31	34	37
35	36	36	36	36	33	33	39
40	31	33	33	30	34	34	39

Daftar nilai dari variabel Y

35	39	30	35	23	35	35	34
33	32	27	34	$\bar{28}$	34	37	37
30	30	34	30	38	32	31	32
30	29	29	29	29	35	35	25
29	23	29	28	29	36	36	28

Berdasarkan data di atas dapat dimasukkan ke dalam grafik linear sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang ada/ tidak adanya konsistensi hubungan antara aktivitas jama'ah mengijuti pengajian KARISMA dengan pembentukan sikap hidup bersih yang diperoleh dari angket yang disebar kepada responden, yaitu anggota jama'ah pengajian KARISMA masjid Taqwa Kebondalem Purwokerto.

Tabel XIII; Gambar Scatter diagram variabel X dan Y

X \ Y	29	30	31	33	34	35	36	37	38	39	40	41	f(y)	y'	fy'	fy' ²	y'x'
Y																	
39										1			1	7	7	49	28
38								12		28			1	6	6	36	12
37										40			2	5	10	50	40
36					2								2	4	8	32	-8
35				3					1				6	3	18	54	-3
34				1				4					4	2	8	16	4
33								4					1	1	1	1	2
32			1	1				2					1	1	1	1	2
31				0	2			1					3	0	0	0	0
30	1				1			0					1	-1	1	1	1
29	10					3							5	-2	-10	20	-2
28		1		1			4						7	-3	-21	63	-9
27				6			-12						3	-4	-12	48	-24
25				8						2			1	-5	-5	25	-5
23	1												1	-6	-6	38	30
F(y)	2	1	1	7	3	5	9	4	1	5	1	1	N=40		-11	530	66
x'	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5	6					
fx'	-10	-4	-3	-14	-3	0	9	8	3	20	5	6	17				
fx' ²	50	16	9	28	3	0	9	16	9	80	25	36	281				
x'y'	40	12	0	-8	-7	0	-7	18	9	36	-15	-12	66				

$$C_{x'} = \frac{\sum fx'}{N} = \frac{17}{40} = 0,425$$

$$C_{y'} = \frac{\sum fy'}{N} = \frac{-11}{40} = -0,275$$

$$\begin{aligned} SD_{x'} &= \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \frac{(\sum fx')^2}{N}} = \sqrt{\frac{281}{40} - \frac{(17)^2}{40}} = \sqrt{7,025 - 0,181} \\ &= \sqrt{6,844} = 2,616 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD_{y'} &= \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \frac{(\sum fy')^2}{N}} = \sqrt{\frac{530}{40} - \frac{(-11)^2}{40}} = \sqrt{13,25 - 0,076} \\ &= \sqrt{13,174} = 3,63 \end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (C_{x'})(C_{y'})}{(SD_{x'})(SD_{y'})} = \frac{\frac{66}{40} - (0,425)(-0,275)}{(2,616)(3,63)} = \frac{1,767}{9,496} = 0,186$$

df = N - nr = 40 - 2 = 38, lebih dekat dengan 40

- Koefisien korelasi tabel pada taraf signifikansi 5 % = 0,304
- Koefisien korelasi tabel pada taraf signifikansi 1 % = 0,393

Dari hasil penghitungan, koefisien korelasi dapat diketahui yaitu $r_{xy} = 0,186$. Kemudian setelah mendapatkan nilai r korelasi, nilai r ini dikonsultasikan ke dalam r tabel pada tingkat kepercayaan 5% dan 1%, tetapi sebelumnya dicari terlebih dahulu derajat bebasnya (df) dengan rumus $df = N - nr$, $df = 40 - 2 = 38$. Karena pada r tabel tidak ada 38 maka dicari urutan yang mendekatinya yaitu 40. Pada tabel diperlihatkan bahwa, angka korelasi hasil penghitungan ternyata lebih kecil dibandingkan dengan r tabel pada tingkat signifikansi 5% dan 1%, dimana r tabel pada tingkat signifikansi 5% = 0,304 dan pada tingkat signifikansi 1% = 0,393.

$$(0,304 > 0,186 > 0,393)$$

B. Penafsiran data

Berdasarkan hasil penghitungan dan analisa data, maka hasil analisa data tersebut dapat ditafsirkan sebagai berikut:

- 1) Hasil penghitungan koefisien korelasi (r) ternyata lebih kecil jika dibandingkan dengan koefisien korelasi tabel, baik pada derajat kepercayaan 5% maupun 1% (lihat pada Tabel XIV). Ini menandakan tidak adanya korelasi yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Kalau kita interpretasikan secara kasar yaitu dengan aneur-aneur maka koefisien korelasi observasi berada pada skala 0,00 - 0,20. Dengan demikian antara variabel X dan Y sebenarnya ada hubungan yang signifikan, akan tetapi sangat lemah pengaruhnya, sehingga korelasi tersebut diabaikan atau dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y.

Tabel XIV: Hasil analisa uji korelasi antara aktivitas anggota jama'ah pengajian KARISMA dengan sikap hidup bersih.

r hitung	r tabel (5%)	r tabel (1%)
0,186	0,304	0,393

Maka konsekuensinya hipotesa yang diajukan yaitu:

- Hipotesa nihil (H_0) yang berbunyi: "Tidak ada hubungan yang signifikan antara aktivitas pengajian jama'ah "Kajian risalah Islam" (KARISMA) masjid "Taqwa" Kebondalem Purwokerto dengan sikap hidup bersih" diterima.
- Hipotesa **kerja** (H_a) yang berbunyi: "Ada hubungan yang signifikan antara aktivitas pengajian jama'ah "Kajian risalah Islam" (KARISMA) masjid "Taqwa" Kebondalem Purwokerto dengan sikap hidup bersih" ditolak.

Jadi pada penelitian ini, hipotesa nihil (H_0) terbukti kebenarannya, sedangkan hipotesa kerja (H_a) tidak terbukti. Dengan demikian antara aktivitas Jama'ah mengikuti pengajian KARISMA dengan pembentukan sikap hidup bersih tidak ada hubungan yang signifikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari deskripsi data yang telah penulis sampaikan pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai penjelasan secara singkat. Dari data tabulasi diketahui, bahwa keaktifan jama'ah mengikuti pengajian KARISMA ternyata kurang mempengaruhi dalam pembentukan sikap hidup bersih. Dan dari analisa korelasi menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara aktivitas anggota jama'ah mengikuti pengajian KARISMA dengan sikap hidup bersih. Karena dari hasil perhitungan ternyata nilai koefisien korelasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai koefisien korelasi pada tabel, sehingga hipotesa nihil diterima sedangkan hipotesa kerja ditolak.

B. Saran-saran

Saran yang ingin penulis sampaikan merupakan implikasi dari penelitian yang penulis lakukan. Untuk itu perbaiki dan tingkatkan kesehatan umat.

1. Anggota jama'ah KARISMA

- a. Hendaknya secara intensif mengikuti pengajian KARISMA yang diselenggarakan oleh takmir masjid "Taqwa".
- b. Hendaknya materi yang telah diterima dalam pengajian, dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Hendaknya jama'ah lebih peduli lagi terhadap pentingnya apotek hidup..

2. Takmir Masjid "Taqwa"

a. Hendaknya dalam menyelenggarakan seluruh program kegiatan dikelola dengan baik dan profesional.

b. Hendaknya melengkapi fasilitas masjid yang belum ada.

c. Hendaknya senantiasa menjaga, memelihara kebersihan, kerapihan, keamanan dan keindahan masjid.

3. Pemerintah KOTIP Purwokerto

a. Hendaknya Pemerintah KOTIP Purwokerto memperhatikan akan pentingnya masjid sebagai pusat pembinaan umat, yang salah satu fungsinya adalah sebagai sarana untuk memberikan penyadaran tentang sikap hidup bersih.

b. Hendaknya Pemerintah KOTIP Purwokerto senantiasa mengimbau kepada masyarakat untuk menjaga dan melestarikan lingkungan hidup agar alam asri dan indah ini tetap terjaga.

C. Penutup

Akhirnya dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dan menyusunnya dalam wujud skripsi sebagai salah satu tugas kurikuler dalam rangka menyelesaikan pendidikan sarjana strata satu dalam ilmu-ilmu tarbiyah di STAIN Purwokerto.

Tentunya dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu tegur sapa, kritik, dan masukan dari pembaca sangat penulis harapkan.

Mudah-mudahan apa yang telah penulis lakukan ini merupakan perwujudan dari kepedulian diri sebagai calon intelektual muslim terhadap kemajuan dan perkembangan kehidupan ummat Islam menuju masyarakat yang lebih baik, dan kiranya kerja penulis ini dicatat sebagai amal kebajikan di sisi Allah SWT. dan mendapatkan ridha-Nya. Amin.

Penulis,


Moh. Muchtarom
NIM. 6195013

DAFTAR PUSTAKA

DEPAG RI

1989. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: Toha Putra

1993. *Al Qur'an dan Tafsirnya Jilid X*. Semarang: Ethhar Offset

Al Munawwir, Ahmad Warson

1984. *Kamus Arab Indonesia*. Yogyakarta: PP Al Munawwir

An Nahlawi, Abdurrahman

1996. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Press

Arkunto, DR. Suharsimi

1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Ayub, Drs. ME.

1996. *Manajemen Masjid*. Jakarta: Gema Insani Press

Bahreisy, Salim

1987. *Tarimamah Riyadibus Shalihin II*. Bandung: PT. Al Ma'arif

BPS Kantor Statistika Kab. Banyuwangi

1997. *Statistik Penduduk, Tenaga Kerja, Industri dan Perdagangan*

Hadi, Sutrisno

1994. *Metodologi Reseach I*. Yogyakarta: Andi Offset

HAMKA, Prof. DR.

1983. *Tafsir Al Azhar Juz VII - VIII*. Jakarta: Pustaka Panji Mas

Imam Nawawi

tt. *Hadits Arbain*. Jakarta: Islamuna Press

Jalal, Abdul Fattah

1988. *Azas-Azas Pendidikan Islam*. Semarang: CV. Diponegoro

M. Ali, Drs.

1987. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategis*. Bandung: Angkasa

Poerwadarminta, W.J.S.

1976. *Kamus Umum Bahasa Indoensia*. Jakarta: Balai Pustaka

Sabiq, Sayid

1981. *Dinamika Dalam Islam*. Jakarta: PT. Intermasa

Sudjiono, Drs. Anas

1996. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Surakhmad, Winarno

1994. *Pengantar Penelitian Dasar*. Bandung: Tarsito

Majalah "Ishlah" edisi No. 44/ Th. III/ 1995

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

1. Lembar angket
2. Denah Masjid Taqwa Kebondalem Purwokerto
3. Surat Keputusan Pengangkatan pengurus Takmir Masjid Taqwa Kebondalem Pwt
4. Susunan Pengurus Takmir Masjid Taqwa Kebondalem Purwokerto
5. Surat keterangan berhak mengajukan proposal skripsi
6. Surat permohonan persetujuan judul skripsi
7. Surat permohonan bimbingan skripsi
8. Surat keterangan lulus seminar proposal skripsi
9. Surat permohonan ijin penelitian individual
10. Surat perintah penelitian individual
11. Surat ijin penelitian dari Kantor SOSPOL Kab. Banyumas
12. Surat ijin penelitian dari Kantor BAPPEDA Kab. Banyumas
13. Surat ijin penelitian dari Kantor DEPAG Kab. Banyumas
14. Surat ijin penelitian dari Kantor Takmir masjid Taqwa Kebondalem Purwokerto
15. Piagam penghargaan Penataran P4
16. Piagam penghargaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)
17. Daftar riwayat hidup

ANGKET

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah dengan benar dan pilihlah jawaban yang sesuai dengan pilihan anda
2. Beri tanda silang (X) pada jawaban yang anda pilih
3. Identitas anda akan terjaga kerahasiaannya.

Nama :
Tempat Tgl. Lahir :
Pekerjaan :
Jenis kelamin : Laki-laki/ Perempuan

1. Apakah anda selalu aktif mengikuti pengajian KARISMA ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
2. Apakah anda senantiasa hadir tepat waktu ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
3. Apakah anda konsentrasi ketika mengikuti pengajian KARISMA ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
4. Ketika menerima materi dan anda kurang memahaminya, bagaimana sikap anda ?
a. Akan bertanya b. Bertanya bila diingatkan c. Diam saja
5. Apakah anda senantiasa mencatat materi yang disampaikan ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
6. Apakah anda mempelajari kembali materi yang didapat dari pengajian ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
7. Bagaimana tanggapan anda tentang materi yang disampaikan dalam pengajian ?
a. Mudah difahami b. Kurang dapat difahami c. Sulit difahami
8. Disamping mengikuti pengajian KARISMA, apakah anda juga mengikuti pengajian di tempat lain ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
9. Dalam penyampaian materi bagaimana sikap ustadz ?
a. Ramah dan bersahabat b. Kurang ramah c. Tidak ramah
10. Atas kemauan siapa anda mengikuti pengajian KARISMA ?
a. Kemauan sendiri b. Anjuran orang lain c. Terpaksa ikut

11. Selama anda mengikuti pengajian KARISMA, berapa kali anda mendapatkan materi tentang sikap hidup bersih ?
a. Lebih dari dua kali b. Satu kali c. Tidak pernah
12. Bagaimana menurut anda materi yang disampaikan tentang sikap hidup bersih ini ?
a. Penting b. Kurang penting c. Tidak penting
13. Selama anda mengikuti pengajian KARISMA, pernahkah anda mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari ?
a. Pernah b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
14. Apakah anda juga mengembangkan penguasaan materi melalui membaca ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
15. Apakah anda mendukung program juma'at bersih yang ditetapkan oleh pemerintah KOTIP Purwokerto ?
a. Ya b. Ragu-ragu c. Tidak mendukung
16. Berapa kali anda membersihkan badan (mandi, gosok gigi dll) ?
a. Tiga kali b. Dua kali c. Satu kali
17. Apakah anda rutin memeriksakan kesehatan ke dokter ?
a. Rutin b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
18. Status tempat tinggal yang anda huni ?
a. Rumah sendiri b. Kontrak/ kost c. Ikut orang tua
19. Apakah di rumah anda ada kakus/ WC
a. Ada b. Tidak ada
20. Bagaimana sirkulasi udara dan pencahayaan di rumah anda ?
a. Normal b. Kurang normal c. Tidak normal
21. Bagaimana kelembaban udara di rumah anda ?
a. Normal b. Kurang normal c. Tidak normal
22. Apakah di rumah anda ada tempat pembuangan sampah ?
a. Ada b. Tidak ada
23. Bagaimana anda membuang sampah dari rumah ?
a. Diambil petugas sampah b. Dipendam/ dibakar c. Dibuang kesungai/ parit
24. Dalam satu hari berapakah rumah anda dibersihkan (disapu/ dipel) ?
a. Tiga kali b. Dua kali c. Satu kali

25. Apakah keluarga anda rutin mengadakan kerja bakti kebersihan di rumah setiap pekan ?
 a. Rutin b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
26. Apakah anda selalu terlibat dalam kebersihan lingkungan ?
 a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
27. Apakah anda memiliki tanaman bunga ?
 a. Ya b. Tidak
28. Apakah anda memiliki tanaman buah-buahan ?
 a. Ya b. Tidak
29. Berkaitan dengan nomer 27 dan 28, berapakah anda melakukan penyiraman
 a. Dua kali b. Satu kali c. Tidak pernah
30. Apakah anda memiliki tanaman apotek hidup di rumah ?
 a. Memiliki b. Tidak memiliki

Kunci jawaban

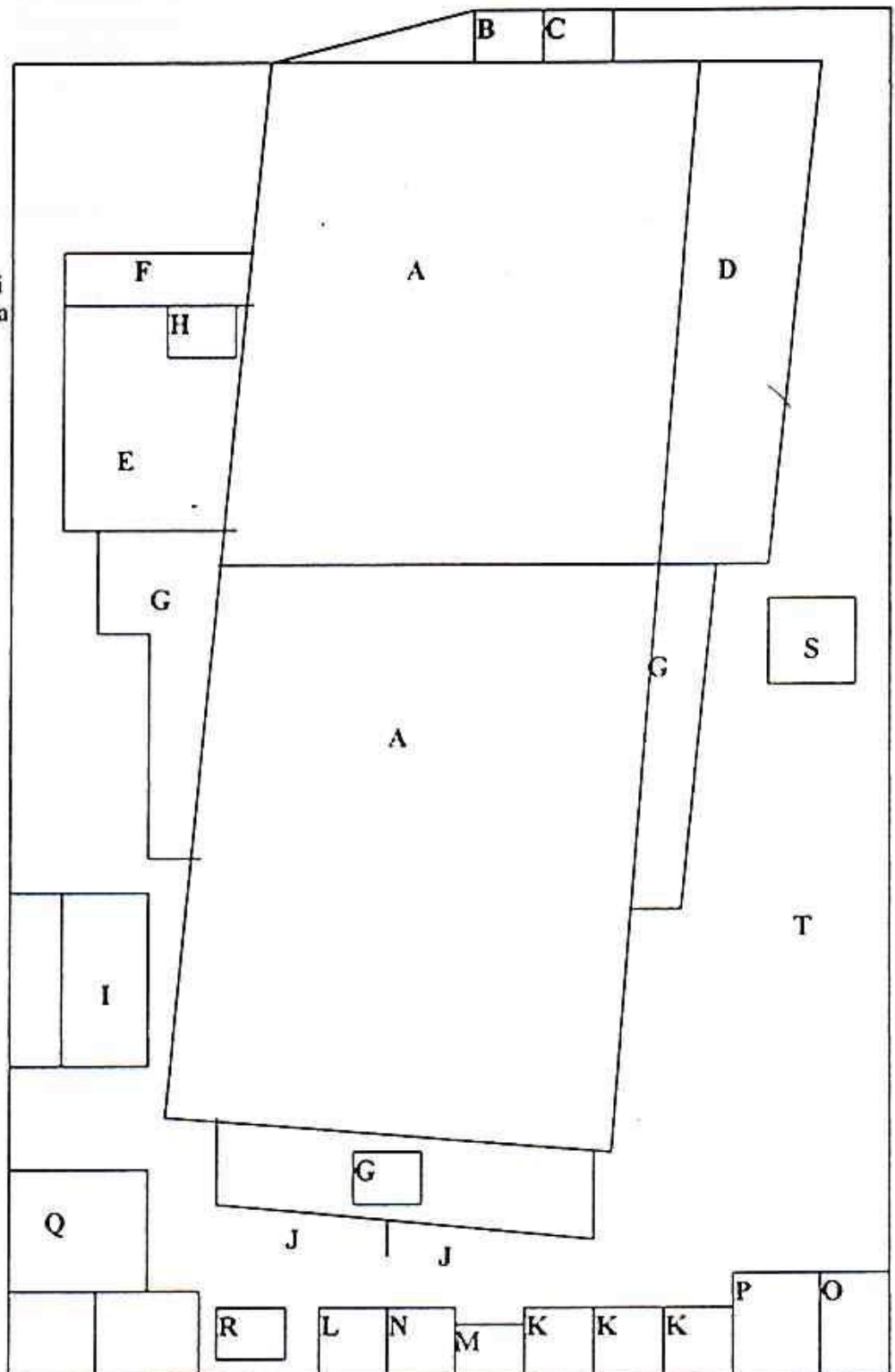
- | | |
|----------------------|----------------------|
| 1. A= 3, B= 2, C= 1 | 16. A= 3, B= 2, C= 1 |
| 2. A= 3, B= 2, C= 1 | 17. A= 3, B= 2, C= 1 |
| 3. A= 3, B= 2, C= 1 | 18. A= 3, B= 2, C= 1 |
| 4. A= 3, B= 2, C= 1 | 19. A= 3, B= 1 |
| 5. A= 3, B= 2, C= 1 | 20. A= 3, B= 2, C= 1 |
| 6. A= 3, B= 2, C= 1 | 21. A= 3, B= 2, C= 1 |
| 7. A= 3, B= 2, C= 1 | 22. A= 3, B= 1 |
| 8. A= 3, B= 2, C= 1 | 23. A= 3, B= 2, C= 1 |
| 9. A= 3, B= 2, C= 1 | 24. A= 3, B= 2, C= 1 |
| 10. A= 3, B= 2, C= 1 | 25. A= 3, B= 2, C= 1 |
| 11. A= 3, B= 2, C= 1 | 26. A= 3, B= 2, C= 1 |
| 12. A= 3, B= 2, C= 1 | 27. A= 3, B= 1 |
| 13. A= 3, B= 2, C= 1 | 28. A= 3, B= 1 |
| 14. A= 3, B= 2, C= 1 | 29. A= 3, B= 2, C= 1 |
| 15. A= 3, B= 2, C= 1 | 30. A= 3, B= 1 |

TERIMAKASIH ATAS KERJASAMA ANDA

**DENAH BANGUNAN MASJID TAQWA
KEBONDALEM PURWOKERTO**

Keterangan :

- A= Ruang shalat
- B = Mihrab imam
- C= Tempat mimbar
- D= Ruang TPA I
- E= Ruang TPA II
- F= Gudang
- G= Teras
- H= Ruang adzan
- I= Tempat wudhu putri
- J= Tempat wudhu putra
- K=Kn/ WC pria
- L= Kn/ WC wanita
- M= Urinoir
- N= Toilet Wanita
- O= Kantor TPA
- P= Kamar Penjaga
- Q= Kantor masjid/
Perpustakaan
- R= Septik tank
- S= Menara
- T= Halaman



TA'MIR MASJID TAQWA
KEBONDALAM PURWOKERTO

Jl. K.H. Moch. Syafi'i Kebondalem Purwokerto 53114 No. Telp 41023

No. : 08 /MT/VIII/1997

Hal : Surat Keputusan

Lamp. : Satu Daftar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- MENIMBANG: 1. Bahwa untuk meningkatkan ketertiban dan kelancaran kegiatan Masjid Taqwa perlu memperbaharui Struktur Organisasi Ta'mir Masjid Taqwa
2. Bahwa untuk ketertiban kepengurusan Masjid Taqwa perlu di susun Ta'mir Masjid Taqwa sesuai dengan Struktur organisasi yang baru.
3. Bahwa untuk mengisi formasi Ta'mir Masjid Taqwa perlu ditunjuk dan diangkat personalianya.
4. Bahwa Saudara-saudara yang namanya tercantum dalam daftar lampiran Surat Ketetapan ini dipandang cukup untuk menyelenggarakan kegiatan dan memakmurkan Masjid Taqwa ; oleh karena itu ditunjuk dan ditetapkan menjadi Ta'mir Masjid Taqwa.

MENINGGAT : Keputusan Rapat Harian Ta'mir Masjid Taqwa :

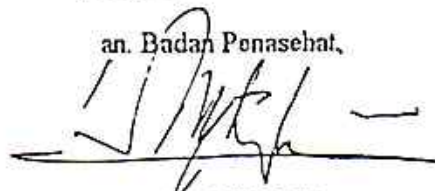
1. Tgl 10 - 7 - 1997 Tentang Perubahan Struktur Organisasi Masjid Taqwa
2. Tgl 21 - 7 - 1997 Tentang Penyusunan Personalia Ta'mir Masjid taqwa
3. Tgl 10 - 8 - 1997 Tentang Pembagian Tugas Ta'mir Masjid Taqwa.

- MENETAPKAN : 1. Saudara-saudara yang namanya tercantum dalam daftar lampiran Surat Ketetapan ini di tunjuk dan ditetapkan menjadi Ta'mir Masjid Taqwa Kebondalem Purwokerto sesuai dengan jabatan sebagai dimaksud dalam surat lampiran tersebut.
2. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dan kesalahan dalam Surat Ketetapan ini, akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya.

الحمد لله رب العالمين

TA'MIR MASJID TAQWA
Kebondalem Purwokerto

an. Badan Penasehat,



H.A.K. ANSHORI

SUSUNAN TAKMIR MASJID "TAQWA"
Kebondalem Purwokerto

Berdasarkan Hasil Rapat Takmir pada Tanggal 3 Agustus 1997

- | | | |
|------------------------------------|---|-------------------------------|
| I. Penasihat | : | 1. Bpk. H.A.K Anshori |
| | | 2. Bpk. H. Achmad Baasir |
| II. Ketua | : | Bpk. Drs. H. Ngisa M. |
| Wakil Ketua I | : | Bpk. H. Abdullah Fadlil |
| Wakil Ketua II | : | Bpk. H. Noor Abdullah Baurowy |
| III. Sekretaris I | : | Bpk. Sudar Budisiswoyo, B.A |
| Sekretaris II | : | Bpk. Machfulyono, S.Ag |
| IV. Bendahara I | : | Bpk. H. Usamah |
| Bendahara II | : | Sdr. Abdul Salam Jailani |
| V. Bidang-Bidang | | |
| A. Bidang Ibadah | | |
| Ketua | : | Sdr. Abdul Salam Jailani |
| Anggota-Anggota | : | 1. Sdr. Tauhidin |
| | | 2. Bpk. Suwisbar |
| | | 3. Bpk. Slamet |
| | | 4. Bpk. Sukardi |
| | | 5. Sdr. Susilo |
| B. Bidang Pendidikan | | |
| Ketua | : | Bpk. Drs. Muhoni |
| Anggota-Anggota | : | 1. Sdr. H. Muchtarom |
| | | 2. Bpk. Sukoco |
| | | 3. Bpk. Ir. Annan Suyedi |
| | | 4. Bpk. Slamet Lumarto |
| | | 5. Sdr. Tauhidin |
| C. Bidang Sosial
Kemasyarakatan | | |
| Ketua | : | Bpk. Warsim HS. |
| Anggota-Anggota | : | 1. Bpk. Sumori |
| | | 2. Bpk. Safari |
| | | 3. Sdr. Suranto |
| | | 4. Bpk. Pardiono |
| D. Bidang Pembangunan | | |
| Ketua | : | Bpk. H. Sidik Sutjarto |
| Anggota-Anggota | : | 1. Bpk. Sudarno |
| | | 2. Bpk. Sariman |
| | | 3. Bpk. Sunarto |
| | | 3. Bpk. Suwandi |
| E. Bidang Keumaman | | |
| Ketua | : | Bpk. Sukarto |
| Anggota-Anggota | : | 1. Bpk. Warsim |
| | | 2. Bpk. Gunawan |
| | | 3. Bpk. Atas Tasniredja |
| | | 4. Bpk. Tarun |
| | | 5. Bpk. Tosikun |
| VI. Riset
Pembina | : | 1. Bpk. Ir. H. Syarif Baasir |
| | | 2. Bpk. Machfulyono S.Ag |
| VII. Pengajian Ibu-Ibu | | |
| Ketua | : | Ibu. Titin Uniyati, SH |

Ditetapkan di : Purwokerto

II

Pada Tanggal : _____

II

Penasihat,


 Bpk. H.A.K. Anshori



Lampiran 5

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A, Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

S U R A T K E T E R A N G A N

Yang bertanda tangan di bawah ini, An. Kasubbag. Akademik dan Kemahasiswaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

1. Nama Mahasiswa : Moh. Muchtarom
2. Nomor Induk : 6195013
3. Semester / Jurusan : VIII/ Tarbiyah
4. Angkatan Tahun : 1995
5. Tahun Akademik : 1998 - 1999

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar sudah berhak mengajukan Proposal Rencana Skripsi sebagaimana Transkrip Nilai Sementara terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

Dibuat di : Purwokerto

Pada tanggal : 1 Juli 1999

Kasubbag. Akademik
dan Kemahasiswaan,

RAFIQ KHAMIDI

NIP. : 150 272 000

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jen. A. Yani No. : 40 A Telepon 35824 Purwokerto

Purwokerto, 06 November 1999

H a l : Permohonan Persetujuan
Judul Skripsi.

Kepada Yth. :
Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri
Di :

P u r w o k e r t o .

Assalamu'alaikum War. Wab.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Sekolah
Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto :

1. N a m a : Moh. Muchtaron
2. Nomor Induk : 6105013
3. Semester/Jurusan : IV/ Sastra Islam
4. Angkatan Tahun : 1999
5. Tahun Akademik : 1999 - 2000

Dengan ini saya mohon dengan hormat perkenan Bapak un-
tuk menyetujui Judul Rencana Skripsi guna melengkapi seba-
gian syarat-syarat untuk menyelesaikan studi Program S - 1
pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Adapun judul Skripsi yang saya ajukan adalah sebagai
berikut : Hubungan Intelektual dan Emosi Dengan Nilai-nilai Perilaku
Moralitas Mahasiswa Sastra Islam Negeri Purwokerto
Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah Bapak :

Bersama ini kami lampirkan data beban Sks yang telah
saya tempuh sebagaimana prosedur pengajuan judul Skripsi.

Demikian surat permohonan ini saya buat dan sebelum-
nya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Mengetahui :
Dosen Pembimbing,

NIP. : 1950 05 01 001 001

Hormat saya,

Moh. Muchtaron

N I M. 6105013



MENYETUJUI :
KETUA JURUSSAN

NIP. : 1950 05 01 001 001

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Nomor : STA.26/PK.I/PP.009/1404/99
Lamp. :
Hal : Bimbingan Skripsi.

Purwokerto, 8. Nopember 1999.

Kepada Yth. : Drs. Munjin

Dosen Sekolah Tinggi Agama
Islam Negeri (S T A I N)

Di : P u r w o k e r t o .

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan ini kami mohon Saudara untuk bersedia menjadi Pembimbing Skripsi kepada mahasiswa sebagai berikut :

1. N a m a : Moh. Muchtarom
2. N I M : 6195013
3. Jurusan : Tarbiyah
4. Angkatan tahun : 1995
5. A l a m a t : Jln. Wijaya Kusuma Rt 03/III Ds. Kabunan Tegal

Kemudian atas perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

AN. KETUA :
PEMBANTU KETUA I,

DR. HJ. MAHMUDAH
: 150 217 924

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jln. Jend.A.Yani No. : 40 A Telepon 35824 Purwokerto

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR

No. : STA.26/K.3/PP.009/XI /99.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang Seminar Proposal Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

1. N a m a : Moh. Muchtaron
2. Nomor Induk Mahasiswa : 6195013
3. S e m e s t e r : IX (Sembilan)
4. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/ PAI

benar-benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dengan judul : "Tubungan Intendensi Pengejalar Dengan Sikap Hidup Bersih

(Studi Deskriptif Terhadap Jama'ah "Kegulan" Desa ...

(KARIM.) Masjid "Taqwa" Kebondalem Purwokerto)

dan dinyatakan : L U L U S / ~~TIDAK LULUS.~~

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai syarat melakukan riset atau penulisan Skripsi Program S-1.

Dibuat di : Purwokerto

Pada tanggal : 16 November 1999

Mengetahui :

Ketua Jurusan Tarbiyah,



UNJIN

N I P . : 150 253 871

Moderator,

Drs. ...

N I P . : 150 253 871



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

Purwokerto, 9 Desember 1999

Nomor : STA.26/PK.I/PP.009/1552/99
Lamp. : 1 Ekep.
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual.

Kepada Yth. : 1. Kadit II Sospol
Kab. Banyumas
2. Kepala Kantor BAPPI
Kab. Banyumas
3. Kepala Kantor DEPAG
Kab. Banyumas

Di :

Di : Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi yang berjudul : Hubungan Intensitas Pengajian Dengan Sikap Hidup Bersih (Studi Deskriptif terhadap "Kajian Riset Islam" (KARISMA Masjid "Taqwa" Kebondalem Purwokerto)

Maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin riset individual kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Moh. Muchtarom
2. Nomor Induk Mahasiswa : 6195013
3. Semester : IX
4. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 1999 - 2000

Adapun riset individual tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. O b y e k : Jama'ah "Risalah Islam" (KARISMA)
2. Tempat/Lokasi : Masjid "Taqwa" Kebondalem Purwokerto
3. Tanggal riset : 13 Desember 1999 - 10 Januari 2000
4. Metode penelitian : Observasi, Wawancara, TUST, Angket, Dokumentasi dan Eksperimen.

Kemudian atas ijin dan perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

AN. KETUA :
PEMBANTU KETUA I.
DR. MOH. MAHMUDAH
NIP. : 150 217 924



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

SURAT PERINTAH

Nomor : STA.26/PK.I/PP.009/1588/99

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto dengan ini memberikan perintah tugas kepada :

- 1. Nama : Moh. Muchtarom
- 2. Semester : IX (sembilan)
- 3. Jurusan/Program Studi : Kewidyaa/197
- 4. Tahun Akademik : 1999 - 2000

Diperintahkan untuk melaksanakan tugas riset individual untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi pada tingkatannya, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. Obyek : Jumlah "Kajian Kajian Islam" (KAKISIA)
- 2. Tempat/lokasi : Masjid Taqwa Keselamatan Purwokerto
- 3. Tanggal riset : 15 Desember 1999 - 15 Januari 2000
- 4. Metode penelitian : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi, dan-Eksperimen.

Demikian surat perintah ini dibuat untuk menjadikan maklum dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 22 Desember 1999

Yang bertugas.

Moh. Muchtarom

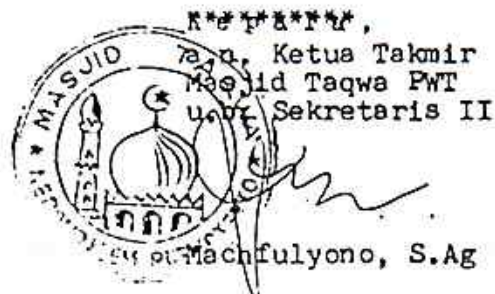
N I M. : 9100012



M e n g e t a h u i :

Telah tiba di : Purwokerto

Pada tanggal : 23 Desember 1999





SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070.1/493/KII/1999.....

- I. D a s a r : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 134 tahun 1978 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Sosial Politik Propinsi dan Kantor Sosial Politik Kabupaten Banyumas.
- 2. Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 070/2170 tanggal 10 Juni 1981 tentang Surat Pemberitahuan.
- 3. Radiogram Kepala Direktorat Sosial Politik Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah Nomor 500/2411/1979 tanggal 1 Pebruari 1979.
- II. M e m b a c a : Surat dari Pelembutan I STAIN Purwokerto Tgl.9 Desember 1999 Nomor STA.26/P...I/PP.009/1552/99 Hal permohonan ijin riset individual.
- III. P e r t i m b a n g a n : Bahwa kebijaksanaan mengenai sesuatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat perlu dibantu pengembangannya.
- IV. Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kantor Sosial Politik Kabupaten Dati II Banyumas, menyatakan tidak keberatan atas pelaksanaan sesuatu kegiatan Ilmiah & Pengabdian kepada masyarakat dalam wilayah yang akan dilakukan oleh :

N a m a : MOH MUHTAROM.

A l a m a t : Jl.Letjen Pol Sumarto No.547 Purwokerto

P e k e r j a a n : Mahasiswa.

K e b a n g s a a n : Indonesia.

J u d u l P e n e l i t i a n : HUBUNGAN INTENSITAS PENGAJIAN DENGAN SIKAP HIDUP BERSIH.

B i d a n g : Pendidikan agama.

L o k a s i K e g i a t a n : Kotatip Purwokerto.

L a m a n y a b e r l a k u : Mulai Tgl. 15 Desember s/d 15 Januari 2.000.

P e n g i k u t : - 0 -

P e n a n g g u n g J a w a b : Dra Mahmudah.

B i a y a : - 0 -

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

- 1. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2. Sebelum melaksanakan kegiatan dima'... terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa setempat
- 3. Mentaati segala ketentuan dan peraturan... yang berlaku juga Petunjuk-petunjuk dari Pejabat Pemerintah yang berwenang.
- 4. Apabila Masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi Pemohon.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO
PADA TANGGAL : 13 Desember 1999

An KEPALA KANTOR SOSIAL POLITIK
KABUPATEN DATI II BANYUMAS

Kasi Blp Tibum

Drs. A. KHAERUL ZUBAIR

HIP 300 065 421.

TEMBUSAN : disampaikan kepada Yth :

- 1. Ketua BAPPEDA Kab. Dati II Banyumas.





PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II BANYUMAS
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Prof. Dr. Suharso No. 45 Telp 32548 Fax. 40715
PURWOKERTO Kode Pos 53115

SURAT IJIN PENELITIAN / RESEARCH / SURVEY

Nomor : 070.1/487/XII/1999

- I. Menunjuk Surat Rekomendasi Kepala Kantor SOS POL. Kab. Dati II Banyumas
Tanggal 13 Desember 1999 Nomor: 070.1/493/XII/1999
Pemb. Dokan I STAIN Purwokerto tgl. 9 Desember 1999
dan surat dari No. STA-26/PK.I/PP.009/1552/99 perihal ijin riset individual
- II. Memberi Ijin Pelaksanaan Penelitian / Research / Survey dalam kabupaten Dati II
Banyumas yang dilaksanakan oleh :

- | | |
|---------------------|--|
| 1. Nama | : MOH. MUCHTAROM |
| 2. Pekerjaan | : Mahasiswa |
| 3. Alamat | : Jln. Lejjen Pol Sumarto 547 Purwokerto |
| 4. Penanggung Jawab | : Dra. MAHMUDAH |
| 5. Maksud Tujuan | : Skripsi "HUBUNGAN INTERSITAS PENGAJIAN DENGAN SIKAP HIDUP BERSIH (studi Deskriptif terhadap jama'uh "Kajian Risalah Islam" (KARISMA) Masjid "Taqwa" Ke Bondalem Purwokerto) |
| 6. Lokasi | : Kotatip Purwokerto |
| 7. Peserta | : - |

III. DENGAN KETENTUAN :

- Pelaksanaan Penelitian / Research / Survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- Sebelum pelaksanaan Penelitian / Research / Survey berhubungan dahulu dengan Pimpinan Aparatur setempat.
- Setelah selesai pelaksanaan Penelitian / Research / Survey menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Dati II Banyumas.

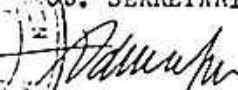
IV. SURAT IJIN BERLAKU :

Mulai tanggal : 15 Desember 1999 s/d 15 Januari 2000

- V. Kepada yang bersangkutan untuk maklum dan bantuan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO
PADA TANGGAL : 15 Desember 1999
A.n. BUPATI KDII. TK II BANYUMAS

KETUA BAPPEDA
Dib. SEKRETARIS ,


IP. ANT. ADI WAHYONO
Penata Tk. I
NIP. 500 085 659

TEMBUSAN : kepada Yth;

- Kakan Sospol Kab Banyumas;
- Ketua STAIN Purwokerto;
- Kakandep Agama Kab Banyumas;
- Pimp. Masjid Taqwa Kebondalem Pwt;
- Pertinggal.



DEPARTEMEN AGAMA
KANTOR KABUPATEN BANYUMAS

Jl. Mayjen D.I. Panjaitan No. 483 Telp. (0281) 36068
PURWOKERTO 53141

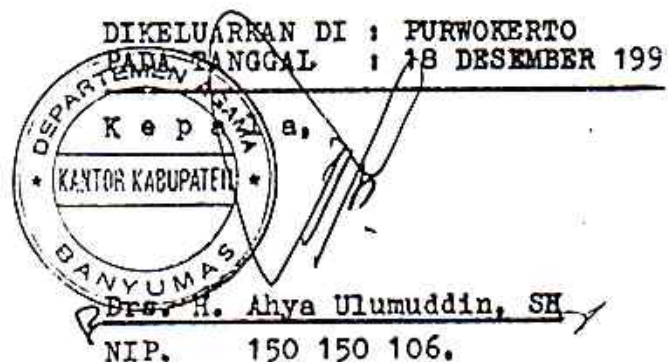
SURAT IJIN PENELITIAN/ RESEARCH/ SURVEY

Nomor : Mk.19/1.o/PL.00/ /1999

1. Menunjuk Surat Rekomendasi Kepala Kantor SOS POL Kabupaten Banyumas tanggal 13 Desember 1999 Nomor : 070.1/493/XII/1999 dan Ketua BAPPEDA Kabupaten Banyumas tanggal 15 Desember 1999 Nomor : 070.1/487/XII/1999 serta Surat dari Pembantu Dekan I STAIN Purwokerto tanggal 9 Desember 1999 Nomor : STA-26/PK.I/PP.009/1552/99 perihal Ijin Riset Individual.
2. Memberi Ijin Pelaksanaan Penelitian/ Research/ Survey dalam Kabupaten Banyumas yang dilaksanakan oleh :
 - a. Nama : MOH. MUCHTAROM
 - b. Pekerjaan : Mahasiswa STAIN Purwokerto
 - c. Alamat : Jl. Letjen Pol. Sumarto 547 Purwokerto
 - d. Penanggungjawab : Dra. Hj. MAHMUDAH
 - e. Maksud Tujuan : Skripsi "HUBUNGAN INTENSITAS PENGAJIAN DENGAN SIKAP HIDUP BERSIH (studi Deskriptif terhadap jamaah "Kajian Risalah Islam" (KARISMA) Masjid "Taqwa" Kebondalem Purwokerto).

Lokasi : Kotatip Purwokerto
3. Dengan Ketentuan :
 - a. Pelaksanaan Penelitian/Research/Survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah
 - b. Sebelum pelaksanaan Penelitian/Research/Survey berhubungan dahulu dengan Pimpinan Aparatur setempat
 - c. Setelah selesai pelaksanaan Penelitian/Research/Survey menyerahkan hasilnya kepada Kantor Departemen Agama Kabupaten Banyumas.
4. Surat Ijin Berlaku : Mulai tanggal 15 Desember 1999 s.d 15 Januari 2000.
5. Kepada yang bersangkutan untuk maklum dan bantuan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO
PADA TANGGAL : 18 DESEMBER 1999



Tembusan :

1. Yth. Kakan Sos Pol Kab. Bms.;
2. Ketua STAIN Purwokerto ;
3. Ketua BAPPEDA Kabupaten Banyumas;
4. Pimp. Masjid Taqwa Kebondalem Purwokerto.

TA'MIR MASJID "TAQWA"
KEBONDALEM PURWOKERTO

Alamat: Jln. K.H. Moch. Syafe'i No. 1 Telp. (0281) 41023

Nomor: 05/MT/XII/99

Purwokerto, 20 Desember 1999

Lamp. : -o-

Hal : Surat Ijin penelitian

Kepada
Yth. Ketua STAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

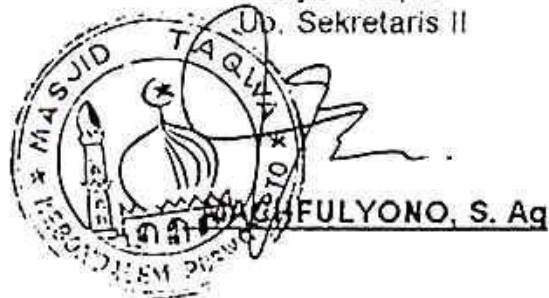
Menunjuk surat Rekomendasi Kepala Kantor BAPPEDA Kab. Dati II Banyumas tanggal 15 Desember 1999 Nomor: 070.1/487/XII/1999, kami memberi ijin pelaksanaan penelitian/ Research/ Survey di Masjid "Taqwa" Kebondalem yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : Moh. Muchtarom
2. Pekerjaan : Mahasiswa
3. Alamat : Jln. Letjend Pol Soemarto 547 Purwokerto
4. Tujuan : Penelitian skripsi "Hubungan Intensitas pengajian dengan Sikap Hidup Bersih (Studi Deskriptif terhadap jama'ah "Kajian Risalah Islam" (KARISMA) masjid "Taqwa" kebondalem Purwokerto)
5. Lokasi : Masjid "Taqwa" Kebondalem Purwokerto

Demikian surat keterangan ijin Riset ini kami buat, agar dapat dipergunakan dengan seperlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Ketua Takmir
Masjid "Taqwa"
Up. Sekretaris II





PIAGAM

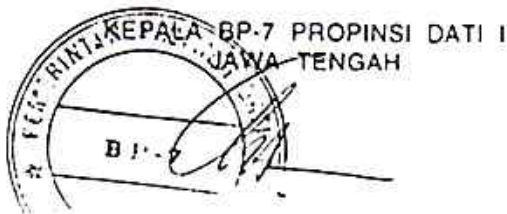
Rektor Institut Agama Islam Negeri WALISONGO, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MOH. MUITAROM
Tempat / Tanggal lahir : Tegal / 24 Juli
Nomor Peserta Penataran : 12.45.0903/1995
Fakultas / Jurusan : TARBIYAH PUNCKERTO
Alamat Tempat Tinggal : Jl. Wijayakusuma Kabunan Dukuhwaru Tegal.

telah mengikuti Penataran Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P-4) pola 45 jam Terpadu bagi Mahasiswa Baru Institut Agama Islam Negeri WALISONGO Tahun Akademik 1995/1996, yang diselenggarakan oleh Institut Agama Islam negeri WALISONGO di bawah pembinaan, pengawasan dan pengkoordinasian BP-7 Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 1979, Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 1994 dan Keputusan Kepala BP-7 Pusat Nomor KEP-86/BP-7/VII/1994 jo Nomor KEP-75B/BP-7/V/1995, dari tanggal 7 Agustus sampai dengan tanggal 18 Agustus 1995 dengan hasil baik.

Pemegang Piagam ini berhak untuk mengikuti perkuliahan Pendidikan Pancasila.

Semarang, 18 Agustus 1995



Drs. H. OETOMO TOELOES
Pembina Utama Madya
NIP. 010 024 027



Prof. Drs. H. AHMAD LUDJITO
NIP. 150 019 574



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

SERTIFIKAT

Nomor : STA - 26 / KP / PP. 009 / 10 / 99

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, nomor : 54 Tahun 1999, tanggal 6 Juli 1999. Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) STAIN Purwokerto dengan ini memberikan sertifikat kepada :

Nama : MOH...MUHTAROK.....
Nomor Induk Mhs : 6195013.....
Jurusan : TARBIYAH.....

yang telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa STAIN Purwokerto di :

Desa : KEMUTUG KIDUL.....
Kecamatan : BATURADEN.....
Kabupaten : Banyumas, Jawa - Tengah

selama 2 bulan, dari tanggal 20 Juli sampai 15 September 1999, dan dinyatakan LULUS, dengan nilai : A.....
Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti KKN STAIN, juga sebagai syarat untuk mengikuti ujian munaqasyah skripsi.

PURWOKERTO, 4 OKTOBER 1999
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (P3M)
STAIN PURWOKERTO

Kepala



A. Luthfi Hamidi
Dr. A. LUTHFI HAMIDI, M.Ag.

NIP : 150 252 267

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- Nama : Moh. Muchtarom
 NIM : 6195013
 Jurusan/ Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam
 Tempat Tanggal lahir : Tegal, 24 juli 1974
 Alamat : Jl. Wijaya Kusuma RT 03/ III Ds. Kabunan Kec. Dk. Waru Tegal
- Pendidikan : 1985 -1990 : SD Negeri 14 Jakarta Timur
 1990 - 1992 : SMP Negeri 165 Jakarta Timur
 1992 - 1994 : SMA Negeri 3 Slawi, Tegal
 1995 - 2000 : STAIN Purwokerto
- Kursus/ Diklat : Diklat Juru Dakwah Masjid Fatimatuzzahra Purwokerto
 Diklat Kewirausahaan UNSOED Purwokerto
 Diklat Kepemimpinan Ikatan Mahasiswa Tegal Pusat, Tegal
 Kursus Komputer program WS, MS Word, MS Excel
 Kursus Internet, dll.
- Pengalaman Org. : 1. Intra Kampus
 1997 - 1998 : Sekum KOPERMA STAIN Purwokerto
 1997 - 1999 : KOSMA PAI 1 STAIN Purwokerto
 2. Ekstra Kampus
 1997 - 1999 : Bid. Pendidikan Yayasan Al Kahfi Pwt
 1998 - 1999 : Ketua (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia) KAMMI Komisariat STAIN Pwt
 1998 - sekarang : Bid. Kepeloporan Pemuda Partai Keadilan Kab. Banyumas
 1997 - sekarang : Bid. Pendidikan Takmir Masjid Taqwa Pwt
 1999 : Ketua Koordinator Kecamatan Baturaden Kuliah Kerja Nyata (KKN) STAIN Pwt
- Pengalaman Kerja : 1997 - 1998 : Direktur TPA "At Taqwa" Purwokerto
 1997 - 1998 : Team Iqra' SMP Al Irsyad Purwokerto
 1998 - 1999 : Staf Pengajar DI El Rahma Purwokerto
 1999 - skr : Staf Lembaga Pendidikan Komputer BSI Pwt